

# LAPORAN KINERJA

# 2024

## DIREKTORAT BINA POTENSI



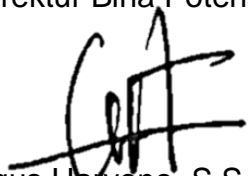
## KATA PENGANTAR

Perbaikan tata kelola pemerintahan dan manajemen kinerja merupakan salah satu agenda penting dalam reformasi birokrasi yang sedang dijalankan oleh pemerintah di era reformasi ini. Untuk mewujudkan agenda tersebut, sejak akhir tahun 1999, melalui Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Sistem AKIP) dan diperbaharui melalui Perpres Nomor 29 Tahun 2014, telah diperkenalkan suatu sistem manajemen pemerintahan yang tidak hanya berfokus pada peningkatan akuntabilitas namun juga pada peningkatan kinerja. Akuntabilitas kinerja mewajibkan seluruh pengguna anggaran untuk mempertanggungjawabkan kinerja atas penggunaan uang atau dana publik yang dibelanjakannya. Dalam Sistem AKIP, keberhasilan instansi pemerintah diukur dari kinerja atas hasil atau manfaat yang dirasakan masyarakat atas penggunaan anggaran pemerintah dan bukan dari keberhasilan menghabiskan anggaran tersebut.

Sebagai wujud dari akuntabilitas dan pertanggungjawaban kinerja tersebut, Laporan Akuntabilitas Kinerja Direktorat Bina Potensi tahun 2024 ini disusun dengan menyajikan gambaran tentang berbagai capaian kinerja, baik makro maupun mikro di bidang Pembinaan Potensi. Laporan ini juga merupakan wujud transparansi Direktorat Bina Potensi Pencarian dan Pertolongan dalam melaksanakan berbagai tugas dan fungsinya.

Dari laporan ini diharapkan dapat menjadi masukan kepada Pimpinan dalam menentukan strategi dan kebijaksanaan yang akan diambil untuk meningkatkan kinerja Direktorat Bina Potensi dalam melaksanakan tugas pembinaan di masa mendatang.

Jakarta, Februari 2025  
Direktur Bina Potensi,



Agus Haryono, S.S., M.B.A.  
Pembina Utama Muda (IV/c)

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ii</b>
<b>IKHTISAR EKSEKUTIF .....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1. Umum.....	1
2. Kedudukan, Tugas pokok dan Fungsi .....	2
3. Struktur Organisasi.....	4
4. Permasalahan Utama.....	5
5. Sistematika Pelaporan.....	6
<b>BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA.....</b>	<b>7</b>
1. Umum.....	7
2. Ikhtisar Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2020 – 2024 .....	8
A. Visi .....	8
B. Misi.....	8
C. Tujuan .....	9
D. Sasaran.....	9
E. Program .....	15
3. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2024 .....	15
4. Kegiatan/Aktivitas Pendukung Sasaran Kinerja .....	18
5. Prosedur Pengumpulan Data .....	19
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA DIREKTORAT BINA POTENS.....</b>	<b>21</b>
A. Capaian Kinerja Organisasi.....	21
1. Umum.....	21
2. Pengukuran Kinerja Tahun 2024.....	24
3. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023.....	25
4. Penyebab Keberhasilan dan Kegagalan .....	53
5. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya .....	53
6. Analisis Kegiatan Penunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja.....	54
B. Realisasi Anggaran .....	60

<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>37</b>
1. Kesimpulan.....	62
2. Capaian Terkait Manajemen Kinerja ASN .....	62
3. Inovasi 2024 .....	63
4. Tindak Lanjut Hasil Evaluasi AKIP oleh APIP Tahun 2023 .....	64
5. Laporan Kegiatan Direktorat Bina Potensi Tahun 2024.....	67

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Tuntutan masyarakat makin meningkat terhadap penyelenggaraan pemerintahan yang baik, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) dalam upaya mewujudkan *Good Governance*. Salah satu perwujudan *Good Governance* adalah hasil pelaksanaan tugas yang dapat dipertanggungjawabkan (*akuntabel*).

Berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 sebagaimana diperkuat dalam Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi serta Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang menentukan bahwa setiap Instansi Pemerintah wajib membuat Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah untuk mempertanggungjawabkan hasil pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan berdasarkan perencanaan strategis yang telah ditetapkan.

Direktorat Bina Potensi Pencarian dan Pertolongan yang merupakan bagian dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan kebijakan teknis pembinaan potensi, serta membina dan mengkoordinasikan kesiapan potensi pencarian dan pertolongan sesuai dengan Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 03 Tahun 2022 tentang perubahan atas Peraturan Nomor 08 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1. Umum**

Posisi Indonesia secara geografis berada diantara dua benua dan dua samudra sehingga menjadi pertemuan dan persimpangan arus pelayaran dan penerbangan antar negara. Oleh karenanya potensi terjadinya musibah di bidang penerbangan dan pelayaran tinggi. Selain itu, secara geologis Indonesia berada pada jalur api dan pertemuan dua lempeng bumi yaitu lempeng Eurasia dan lempeng Indo-Australia yang rawan terjadinya bencana alam berupa gempa bumi, tsunami dan gunung meletus.

Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dalam mengantisipasi hal tersebut terus meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia dengan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan di bidang SAR baik internal Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan maupun untuk potensi SAR. Sesuai Undang-Undang No.29 Tahun 2014 tentang Pencarian dan Pertolongan, Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2017 tentang Pembinaan Potensi Pencarian dan Pertolongan, Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2016 tentang Badan Nasional Pencarian dan pertolongan serta Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 08 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan mempunyai tugas melaksanakan pembinaan, pengkoordinasian dan pengendalian Potensi SAR dalam kegiatan SAR terhadap orang dan material yang hilang atau dikhawatirkan hilang, atau menghadapi bahaya dalam pelayaran dan atau penerbangan, serta memberikan bantuan SAR dalam penanggulangan bencana dan musibah lainnya.

Direktorat Bina Potensi adalah unit kerja di Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang mempunyai tugas melaksanakan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta kebijakan, pembinaan, koordinasi, pemantauan, penilaian, analisis, dan evaluasi, bimbingan dan penyuluhan, serta pelaporan di bidang bina potensi pencarian dan pertolongan.

Sesuai dengan Ketetapan MPR-RI Nomor XI/MPR/1999 dan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas KKN serta Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah revisi dari Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang menentukan bahwa setiap Instansi Pemerintah wajib membuat Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) sebagai bentuk pertanggungjawaban atas terlaksananya tugas pokok dan fungsi, kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan, berdasarkan perencanaan strategik yang telah ditetapkan.

Untuk memenuhi ketentuan-ketentuan diatas, Direktorat Bina Potensi menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah sebagai salah satu perwujudan tanggung jawab atas keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun Anggaran 2024.

## **2. Kedudukan, Tugas, dan Fungsi**

### **A. Kedudukan**

Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 03 Tahun 2022 tentang perubahan atas Peraturan Nomor 08 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, Direktorat Bina Potensi berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Deputi Bidang Bina Tenaga dan Potensi Pencarian dan Pertolongan.

### **B. Tugas dan Fungsi**

Direktorat Bina Potensi mempunyai tugas tugas melaksanakan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta kebijakan, pembinaan, koordinasi, pemantauan, penilaian, analisis, dan evaluasi, bimbingan dan penyuluhan, serta pelaporan di bidang bina potensi pencarian dan pertolongan.

Dalam melaksanakan tugas tersebut di atas, Direktorat Bina Potensi menyelenggarakan fungsi:

- 1) penyiapan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang bina pencarian dan pertolongan;
- 2) pelaksanaan kebijakan di bidang bina pencarian dan pertolongan;

- 3) pelaksanaan pembinaan bidang bina pencarian dan pertolongan;
- 4) pelaksanaan koordinasi, pemantauan, penilaian, analisis, dan evaluasi bidang bina pencarian dan pertolongan;
- 5) penyiapan bahan penyusunan rencana dan pengembangan potensi pencarian dan pertolongan;
- 6) pengelolaan potensi pencarian dan pertolongan;
- 7) pelaksanaan sertifikasi potensi pencarian dan pertolongan;
- 8) pemasyarakatan pencarian dan pertolongan meliputi bimbingan, penyuluhan dan diseminasi;
- 9) pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang bina potensi; dan
- 10) pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Direktorat.



### 3. Struktur Organisasi

Dengan adanya penyederhanaan organisasi di lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, Direktorat Bina Potensi dikepalai oleh Direktur Bina Potensi dan dibantu oleh jabatan-jabatan fungsional di bawahnya. Adapun stuktur organisasi Direktorat Bina Potensi adalah sebagai berikut

#### **STRUKTUR ORGANISASI DIREKTORAT BINA POTENSI**



Struktur Organisasi Direktorat Bina Potensi

#### 4. Permasalahan Utama

Beberapa permasalahan yang dihadapi Direktorat Bina Potensi dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya antara lain:

1. Belum maksimalnya Kompetensi SDM yang andal dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi.
2. Jumlah SDM yang masih kurang mencukupi  
Tingginya beban kerja Bina Potensi Basarnas belum diimbangi dengan jumlah pegawai yang mencukupi. Pegawai mengalami kelebihan beban pekerjaan yang dapat mempengaruhi kualitas hasil pekerjaan menjadi kurang maksimal karena pegawai hanya memiliki waktu yang terbatas untuk menyelesaikan banyak pekerjaan. Maka dari itu, beban kerja yang berlebihan berdampak langsung pada kinerja organisasi. Keluhan dari stakeholders terkait pembinaan potensi, human error, dan turunnya standar pekerjaan merupakan akibat yang mungkin dapat terjadi jika permasalahan tidak segera diantisipasi.
3. Pemenuhan sarana dan prasarana yang belum optimal  
Saat ini Bina Potensi Basarnas tengah mengalami kendala terkait ketidaktersediaan ruang gudang yang layak sedangkan kebutuhan akan ruang gudang dan ruang arsip aktif amat mendesak. Akibatnya, banyak arsip yang menumpuk di ruang-ruang kantor dan menyebabkan arsip belum tertata dengan baik.
4. Sarana dan prasarana lain yang belum optimal adalah sarana digital dan fisik untuk kegiatan Pembinaan atau Sistem Informasi internal yang terintegrasi terkait pembinaan potensi. Sarana digital tersebut sangat berguna dalam meminimalisir human error, menyamakan persepsi dan sharing data antar unit di bawah Bina Potensi Basarnas yang hingga saat ini belum dapat terealisasikan. Kelemahan tersebut membuat tingkat kecepatan kerja menjadi lambat dan tidak efisien, yang pada akhirnya akan menghambat pencapaian tujuan Bina Potensi Basarnas

## 5. Sistematika Pelaporan

Sistematika Laporan Kinerja ini terdiri dari 4 bab

1. Bab I berisi pendahuluan memuat Latar Belakang, Tugas dan Fungsi, Struktur Organisasi, dan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issues*) yang sedang dihadapi organisasi.
2. Bab II berisi perencanaan Strategis memuat Peta Strategis Basarnas, ringkasan ikhtisar RENSTRA Bina Potensi Basarnas, cascading dari Sasaran Program ke sasaran Kegiatan, perjanjian kinerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, dan Capaian Output Kegiatan serta kegiatan/ aktivitas yang akan dijadikan Rencana Aksi dalam mencapai Sasaran Kegiatan.
3. Bab III berisi Akuntabilitas Kinerja yang memuat:
  - a. Capaian Kinerja Organisasi, pada sub bab ini menyajikan capaian kinerja Bina Potensi Basarnas untuk setiap pernyataan kinerja sasaran startegis Bina Potensi Basarnas sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Bina Potensi Basarnas;
  - b. Pengukuran Kinerja, pada bab ini menjelaskan tentang Capaian dan Analisis pencapaian kinerja;
  - c. Realisasi Anggaran, pada sub bab ini menyajikan realisasi anggaran yang digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan Perjanjian Kinerja.
4. Bab IV adalah Penutup memuat simpulan umum atas capaian kinerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan serta langkah masa mendatang yang akan dilakukan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan untuk meningkatkan kinerjanya. Selain itu juga membahas Capaian Kinerja terkait Manajemen Kinerja ASN , Transformasi SKP dan tindak lanjut LHE APIP Basarnas
5. Lampiran memuat Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dan Pengukuran Kinerja Tahun 2024

## BAB II

### PERENCANAAN KINERJA DIREKTORAT BINA POTENSI

#### 1. Umum

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2016 Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan melaksanakan tugas pemerintahan dibidang pencarian dan pertolongan (*Search and Rescue*) yang disebut SAR. Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan mempunyai tugas melaksanakan pembinaan, pengkoordinasian, dan pengendalian potensi SAR dalam kegiatan SAR terhadap orang dan material yang hilang atau dikhawatirkan hilang atau menghadapi bahaya dalam pelayaran atau penerbangan, serta memberikan bantuan SAR dalam bencana dan musibah lainnya sesuai dengan peraturan SAR nasional dan internasional.

Dalam meningkatkan pelayanan Pencarian dan Pertolongan, Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dituntut membuat suatu perencanaan yang mempunyai perspektif lebih panjang, karena berbagai masalah yang dihadapi saat ini baik yang menyangkut kelembagaan, sumber daya manusia, sarana prasarana dan peralatan, sistem SAR nasional, koordinasi dan penyuluhan serta sosialisasi kepada masyarakat memerlukan penanganan secara bertahap agar hasil yang dicapai bisa membawa nama Basarnas semakin baik sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Untuk membuat suatu rencana kebijakan jangka panjang tersebut maka dibuatlah Rencana Strategis Basarnas 2020 – 2024 sebagai dasar acuan dalam pengambilan keputusan dan penentuan kebijakan pengembangan kelembagaan Basarnas, hukum dan kewenangan, sumber daya manusia, pendidikan dan pelatihan, sarana prasarana, penyuluhan dan sosialisasi kepada masyarakat, kerjasama nasional dan internasional serta dalam rangka pelayanan jasa pencarian dan pertolongan yang terlaksana secara terpadu dengan program pembangunan nasional dan bersifat komprehensif dan responsif terhadap perkembangan lingkungan serta berpegang kepada pendekatan yang sistemik.

## 2. Ikhtisar Rencana Strategis (RENSTRA) Direktorat Bina Potensi Tahun 2020 – 2024

### A. Visi

Sebagai bentuk dukungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan guna perwujudan Visi Presiden dan Wakil Presiden 2020-2024, khususnya dalam bidang pencarian dan pertolongan, maka Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan memiliki visi untuk periode pembangunan nasional 2020-2024 sebagai berikut:

***“Menuju Pencarian dan Pertolongan yang Andal dan Efektif dalam Mendukung Perwujudan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden: “Indonesia Yang Maju, Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong-Royong”.***

Adapun visi dari Direktorat Bina Potensi adalah ***“Terwujudnya Potensi Pencarian dan Pertolongan yang Kompeten, Andal, dan Tersertifikasi dalam mendukung keberhasilan operasi Pencarian dan Pertolongan.”***

### B. Misi

Mengacu pada tugas, fungsi dan wewenang yang telah dimandatkan oleh peraturan perundang-undangan kepada Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan serta penjabaran dari Misi Presiden dan Wakil Presiden 2020-2024, terutama Misi ke-7 Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga, serta dalam mendukung pelaksanaan Misi ke-2 Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing dan Misi ke-3 Pembangunan yang merata dan berkeadilan, maka ditetapkan Misi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan 2020-2024 untuk bidang Pembinaan Potensi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan, menyiapkan, dan mensertifikasi potensi pencarian dan pertolongan serta melalui diseminasi guna mendukung terwujudnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan;

2. Menyusun norma, standar, prosedur, dan kriteria pembinaan potensi pencarian dan pertolongan yang sesuai dengan perkembangan dan situasi guna terwujudnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan;

### **C. Tujuan**

Dalam rangka menjabarkan Visi dan Misi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan 2020-2024 tersebut di atas, maka dalam rangka mendukung visi dan misi tersebut, Direktorat Bina Potensi merumuskan tujuan mengikuti Tujuan Pembangunan (TP) Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan sebagai berikut:

- TP.1. Terciptanya kompetensi SDM Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan potensi yang andal dan profesional;**
- TP.2 Tersedianya sarana prasarana dan Bina Potensi yang andal**

### **D. Sasaran**

Sesuai pasal 1 (17) Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional, sasaran (target) didefinisikan sebagai hasil yang diharapkan dari suatu program atau keluaran yang diharapkan dari suatu kegiatan. Lebih lanjut, dalam Permen PPN/Ka Bappenas Nomor 5 Tahun 2019 tentang tata cara penyusunan renstra yang menyebutkan 3 nomenklatur sasaran, yakni:

1. Sasaran Strategis (SS) Kementerian/Lembaga (K/L) adalah kondisi yang akan dicapai secara nyata oleh K/L yang mencerminkan pengaruh yang ditimbulkan oleh adanya hasil satu atau beberapa program.
2. Sasaran Program (SP) adalah hasil yang akan dicapai dari suatu program dalam rangka pencapaian Sasaran Strategis K/L yang mencerminkan berfungsinya keluaran.
3. Sasaran Kegiatan (SK) adalah keluaran yang dihasilkan oleh suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian sasaran dan tujuan program dan kebijakan yang dapat berupa barang atau jasa.

Adapun dalam Permen PAN PER/09/M. PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi

Pemerintah, mendefinisikan Sasaran Strategis (SS) sebagai hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari Tujuan (T). Artinya, secara umum Sasaran (S) merupakan rumusan terukur dari Tujuan (T) untuk periode pembangunan tertentu (dalam hal ini, untuk periode 5 tahun (2020-2024)).

Proses perumusan SS, SP, dan SK Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dilakukan dengan memperhatikan Sasaran Nasional (SN) yang telah ditetapkan dalam RPJMN Tahun 2020-2024, serta dengan memperhatikan lingkup tugas dan fungsi serta nomenklatur program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

Rumusan SS dan SP untuk Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dilakukan dengan pendekatan Balanced Scorecard (BSC), maka penjelasan dan rumusan tentang susunan sasaran dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan adalah sebagai berikut:

1. *Stakeholder Perspective*

Pada level *stakeholders perspectives*, maka level sasaran pada peta strategi BSC Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan adalah yang mewakili perspektif pemberi mandat bidang pencarian dan pertolongan kepada Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya UU No. 29 Tahun 2014 tentang Pencarian dan Pertolongan Nasional. Pemberi mandat tertinggi adalah masyarakat yang pada periode pemerintahan 2020-2024 memberikan mandat kepada Presiden-Wakil Presiden 2020-2024 untuk mengkoordinir seluruh K/L untuk mewujudkan sasaran nasional yang diperjanjikan di dalam RPJMN Tahun 2020-2024.

Dalam konteks ini, maka Sasaran Nasional (SN) Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan pada level *stakeholders perspectives* merepresentasikan pencapaian Sasaran Nasional (SN) dalam dokumen RPJMN Tahun 2020-2024 yang ditugaskan oleh Presiden kepada Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan untuk

mewujudkannya. Sesuai dengan dokumen RPJMN Tahun 2020-2024 (Perpres No. 18 Tahun 2020), maka Sasaran Nasional (SN) terkait dengan bidang pencarian dan pertolongan adalah:

SN Meningkatkan kinerja layanan pencarian dan pertolongan

## 2. *Customer Perspective*

Dalam konsep *Balanced Scorecard* (BSC), perspektif *Customer Perspectives* (CP) mewakili kepentingan para pengguna jasa layanan pencarian dan pertolongan, yakni masyarakat pengguna dan pelaku jasa transportasi laut dan udara, serta masyarakat luas dalam konteks kejadian yang membahayakan manusia. Secara spesifik, perwujudan tujuan dan sasaran pada level *Customer Perspectives* (CP) menjadi *concern* utama dari Lembaga Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dalam menyediakan layanan publik berupa operasi pencarian dan pertolongan yang mampu memenuhi harapan masyarakat.

Oleh karena itu, di dalam BSC Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang terkait dengan pembinaan potensi untuk periode 2020-2024 adalah SS.1 yakni Meningkatkan keandalan sumber daya pencarian dan pertolongan

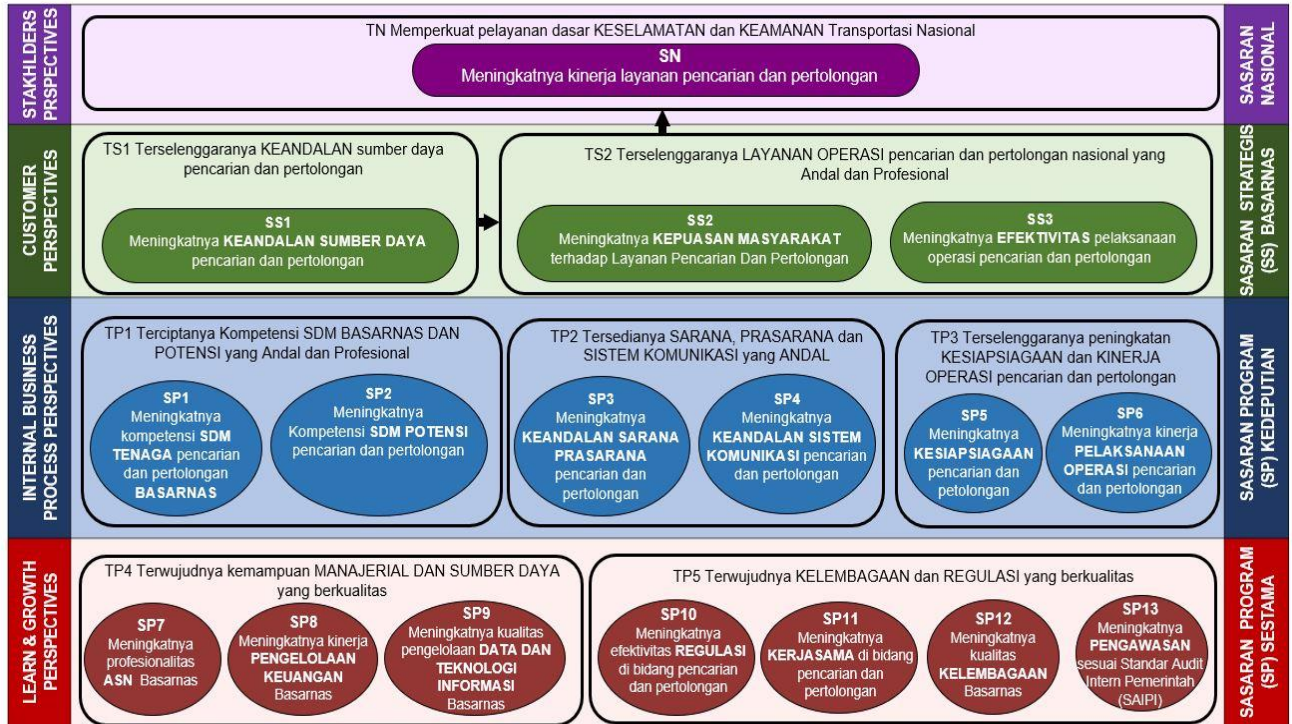
## 3. *Internal Business Process*

Pada *Balanced Scorecard* (BSC), perspektif *Internal Business Process* (IBP) ini merepresentasikan perspektif internal dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dalam menjalankan tugas dan fungsinya (khususnya tugas dan fungsi teknis) di bidang pencarian dan pertolongan. Hal ini akan diwakili oleh pelaksanaan program/kegiatan teknis yang dilakukan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan sesuai dengan struktur organisasi ke deputian yang juga menggambarkan aspek teknis dari penyelenggaraan bidang Pencarian dan Pertolongan, yakni berkaitan dengan: (1) pengembangan SDM tenaga dan potensi pencarian dan pertolongan, (2) penyediaan sarana dan prasarana, serta sistem komunikasi pencarian dan pertolongan, serta (3) pelaksanaan siaga dan operasi pencarian dan pertolongan.



Oleh karena itu, perspektif IBP ini merupakan *concern* dari masing-masing Kedepatian di Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan untuk mewujudkan kinerja masing-masing sesuai program yang dilaksanakan oleh setiap bidang deputy (Sasaran Program (SP)). Sehingga dalam perspektif *Internal Business Process* (IBP) ini, Sasaran Program (SP) yang sesuai dengan pembinaan potensi pencarian dan pertolongan adalah di SP.2 yakni Meningkatnya kompetensi SDM potensi pencarian dan pertolongan.

## TUJUAN DAN SASARAN BASARNAS 2020-2024



### TUJUAN DAN SASARAN DIREKTORAT BINA POTENSI

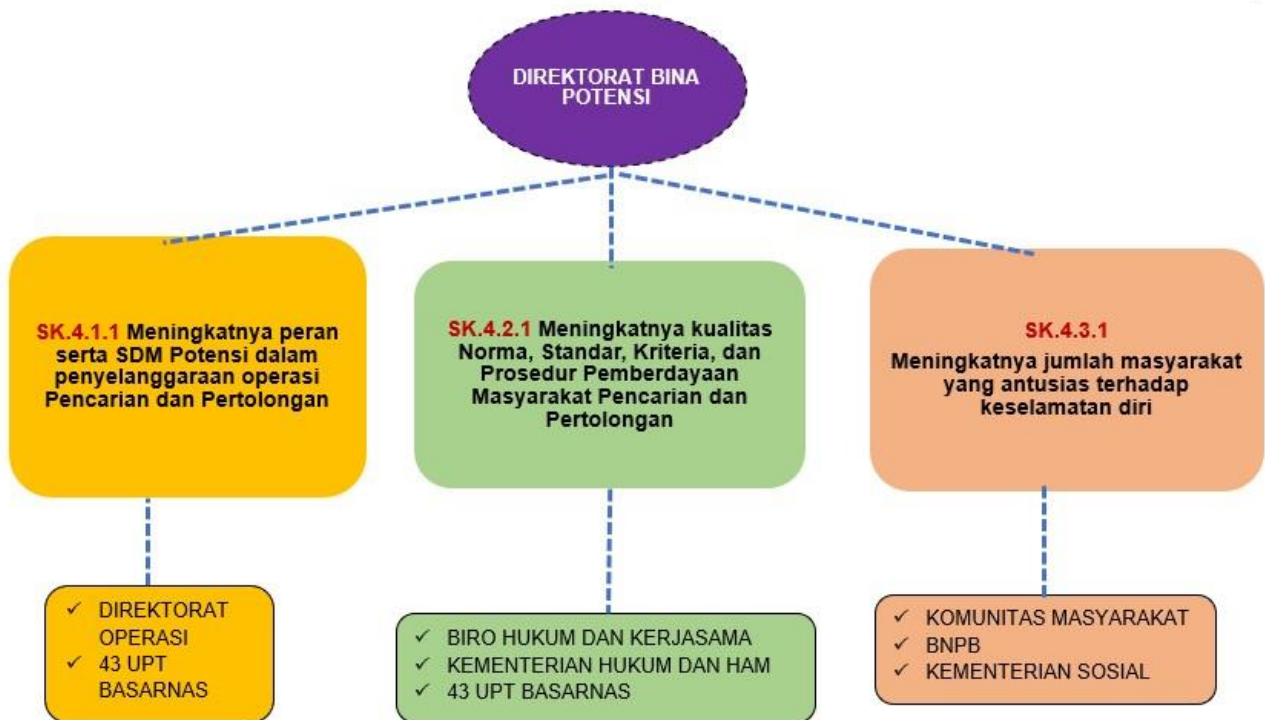


Cascading Tujuan dan Sasaran Direktorat Bina Potensi 2020–2024

## LAPORAN KINERJA DIREKTORAT BINA POTENSI TAHUN 2024

SASARAN STRATEGIS PROGRAM	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	SASARAN STRATEGIS KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN
SP.4 Meningkatnya kualitas SDM potensi Pencarian dan Pertolongan	IKSP.4.2 Indeks kepuasan masyarakat terhadap pemberdayaan masyarakat Pencarian dan Pertolongan	SK.4.1.1 Meningkatnya peran serta SDM Potensi dalam penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan	IKSK.4.1.1.a Indeks kepuasan masyarakat terhadap pemberdayaan masyarakat pencarian dan pertolongan
	IKSP.4.1 Persentase kenaikan jumlah potensi pencarian dan pertolongan yang terlibat dalam operasi pencarian dan pertolongan		IKSK.4.1.1.b Persentase kenaikan jumlah potensi yang terlibat dalam operasi pencarian dan pertolongan
		SK.4.2.1 Meningkatnya kualitas norma, standar, kriteria, dan prosedur pemberdayaan masyarakat pencarian dan pertolongan	IKSK.4.2.1.a Persentase norma, standar, prosedur dan kriteria rencana dan pengembangan potensi yang tersusun
		SK.4.3.1 Meningkatnya jumlah masyarakat yang antusias terhadap keselamatan diri	IKSK.4.3.1.a Tingkat partisipasi masyarakat yang mengikuti penyuluhan, pemberdayaan masyarakat pencarian dan pertolongan

<b>KEDEPUTIAN (SASARAN PROGRAM)</b>	<b>DIREKTORAT (SASARAN KEGIATAN)</b>
---	--



*Cross Cutting Sasaran Direktorat Bina Potensi 2020–2024*

## E. Program

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi Direktur Bina Potensi mempunyai program utama yang akan dilaksanakan, yaitu: **“Pencarian dan Pertolongan pada Kecelakaan dan Bencana”**

### 3. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2024

Perjanjian Kinerja merupakan kontrak kerja dalam pelaksanaan tugas yang tertuang dalam penetapan. Penetapan Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan khusus penetapan kinerja adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dan pemberi amanah, sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja, dan sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi.

Pada tahun 2024, Direktur Bina Potensi telah membuat Penetapan Kinerja tahun 2024 secara berjenjang sesuai dengan kedudukan, tugas dan fungsi yang ada. Penetapan kinerja ini merupakan tolak ukur evaluasi akuntabilitas kinerja pada akhir tahun 2024. Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2024 Direktorat Bina Potensi disusun dengan berdasarkan Penetapan Kinerja Tahun 2024.

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya peran serta SDM Potensi dalam penyelenggaraan operasi Pencarian dan Pertolongan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pemberdayaan Masyarakat Pencarian dan Pertolongan	<b>89</b>
		Persentase kenaikan jumlah Potensi yang terlibat dalam operasi Pencarian dan Pertolongan	<b>100%</b>
2	Meningkatnya kualitas Norma, Standar, Kriteria, dan Prosedur Pemberdayaan Masyarakat Pencarian dan Pertolongan	Persentase NSPK Pemberdayaan Masyarakat Pencarian dan Pertolongan yang tersusun	<b>100%</b>
3	Meningkatnya jumlah masyarakat yang antusias terhadap keselamatan diri	Tingkat Partisipasi Masyarakat yang mengikuti Penyuluhan Pemberdayaan Masyarakat Pencarian dan Pertolongan	<b>100%</b>



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Agus Haryono, S.S., M.B.A.  
 Jabatan : Direktur Bina Potensi  
 selanjutnya disebut Pihak Pertama


Nama : Moh. Barokna Haulah  
 Jabatan : Deputi Bidang Bina Tenaga dan Potensi  
 Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua, Jakarta, Januari 2024  
 Pihak Pertama,  
  
 Moh. Barokna Haulah  
 Pembina Utama Madya (IV/d)  
  
 Agus Haryono, S.S., M.B.A.  
 Pembina Utama Muda (IV/c)

Deputi Bidang Bina Tenaga dan Potensi,  
  
 Moh. Barokna Haulah  
 Pembina Utama Madya (IV/d)

Jakarta, Januari 2024  
 Direktur Bina Potensi,  
  
 Agus Haryono, S.S., M.B.A.  
 Pembina Utama Muda (IV/c)

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
 DIREKTORAT BINA POTENSI

NO.	SASARAN STRATEGIS/ PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya peran serta SDM Potensi dalam penyelenggaraan operasi Pencarian dan Pertolongan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pemberdayaan Masyarakat Pencarian dan Pertolongan	89
		Persentase kenaikan jumlah Potensi yang terlibat dalam operasi Pencarian dan Pertolongan	100%
2.	Meningkatnya kualitas Norma, Standar, Kriteria, dan Prosedur Pemberdayaan Masyarakat Pencarian dan Pertolongan yang tersusun	Persentase NSPK Pemberdayaan Masyarakat Pencarian dan Pertolongan yang tersusun	100%
3.	Meningkatnya jumlah masyarakat yang antusias terhadap keselamatan diri	Tingkat Partisipasi Masyarakat yang mengikuti Penyuluhan Pemberdayaan Masyarakat Pencarian dan Pertolongan	100%

Pagu Anggaran : Rp 15.136.700.000,-

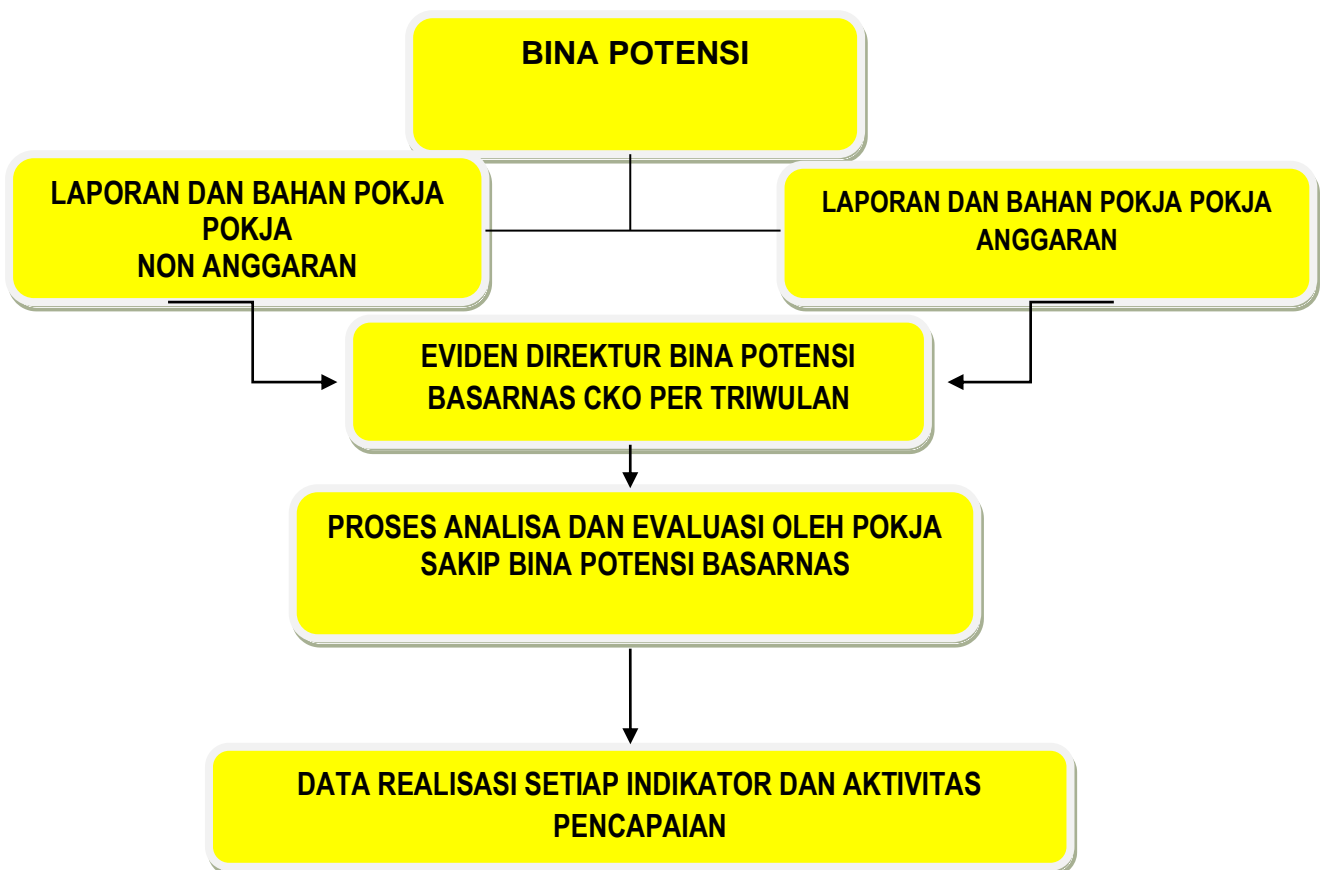
Penetapan Kinerja Direktorat Bina Potensi Tahun 2024

4. Kegiatan / aktivitas pendukung Sasaran Kinerja

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	AKTIVITAS (POK)	PAGU (Rp.)	RO	
1	Meningkatnya peran serta SDM Potensi dalam penyelenggaraan operasi Pencarian dan Pertolongan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pemberdayaan Masyarakat Pencarian dan Pertolongan	Pengelolaan Survei Kepuasan Layanan Masyarakat Pencarian dan Pertolongan	-	1 Dok	1 kegiatan
			Penyelenggaraan FKP3 Tingkat Daerah	179.951.000	1 Dok	1 kegiatan
			Penyelenggaraan FKP3 Tingkat Pusat	360.304.000	1 Dok	2 kegiatan
			Workshop Bidang Potensi Pencarian dan Pertolongan	407.740.000	1 Dok	2 kegiatan
			Uji Kompetensi Potensi	1.459.878.000	1 Dok	9 kegiatan
			Uji Kopenensi Bidang Pencarian dan Pertolongan (PNBP)	86.400.000	1 Dok	1 kegiatan
			Refresh Materi Uji Kompetensi	104.380.000	1 Dok	1 kegiatan
			Pemeliharaan Kompetensi	198.800.000	1 Dok	1 kegiatan
			Penyiapan Dukungan Pelibatan Potensi	120.000.000	1 Dok	4 kegiatan
			Pengelolaan Sistem Informasi Bina Potensi	656.770.000	1 Dok	1 kegiatan
2	Meningkatnya kualitas Norma, Standar, Kriteria, dan Prosedur Pemberdayaan Masyarakat Pencarian dan Pertolongan	Persentase NSPK Pemberdayaan Masyarakat Pencarian dan Pertolongan yang tersusun	Penyusunan Petunjuk Teknis Pemberdayaan Masyarakat bidang Pencarian dan Pertolongan	255.235.000	1 Dok	1 Juknis
			Penyusunan Pedoman Sistem Informasi Bina Potensi	268.942.000	1 Dok	1 Juknis
			Reviu SOP Pelayanan Publik Bidang Pembinaan Potensi	100.000.000	1 Dok	1 Dok
			Pemantauan Pemeliharaan Kompetensi Potensi Pencarian dan Pertolongan	249.635.000	1 Dok	3 kegiatan
			Pencetakan Buku Saku Penyuluhan Pencarian dan Pertolongan	200.000.000	1 Dok	2000 bk
			Pencetakan Buku SAR Goes to School TK/SD	150.000.000	1 Dok	2000 bk
			Pencetakan Buku SAR Goes to School SMP	150.000.000	1 Dok	2000 bk
			Pencetakan Buku SAR Goes to School SMA	150.000.000	1 Dok	2000 bk
			3	Meningkatnya jumlah masyarakat yang antusias terhadap keselamatan diri	Tingkat Partisipasi Masyarakat yang mengikuti Penyuluhan Pemberdayaan Masyarakat Pencarian dan Pertolongan	Program SAR Goes to School
Pemberdayaan Kelompok Masyarakat di Bidang Pencarian dan Pertolongan	2.300.000.000	1 Dok				8 kelompok

**5. Prosedur Pengumpulan Data**

Pencatatan dan pengumpulan data diperoleh dari masing-masing bidang di lingkungan Direktorat Bina Potensi yaitu, bidang rencana dan program, serta bidang evaluasi dan pelaporan dan bidang keuangan. Data-data tersebut kemudian dianalisis dan dievaluasi sehingga didapatkan data realisasi dari indikator yang telah ditetapkan. Prosedur pengumpulan data dapat dilihat pada bagan di bawah ini.



Katim Pokja dalam SAKIP merujuk pada individu yang memimpin sebuah tim atau kelompok kerja yang bertanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan terkait dengan sistem akuntabilitas kinerja dalam instansi pemerintah.

Pokja dalam hal ini bisa mencakup berbagai tugas, mulai dari pengumpulan data kinerja, analisis kinerja, sampai pelaporan. Ketua dari kelompok ini (Katim Pokja) biasanya memiliki peran penting dalam memastikan bahwa seluruh proses berjalan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan dan



mencapai akuntabilitas yang optimal dalam pengelolaan kinerja. Dasar pengeluaran Katim dan Anggota Pokja adalah : Surat Perintah Direktur Bina Potensi Nomor: SPRIN-1608/OT.01.01/X/BSN-2024 dengan mempertimbangkan dalam rangka meningkatkan Capaian Kinerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun Anggaran 2024, dan menunjuk Ketua dan Anggota Kelompok Kerja (Pokja) di Direktorat Bina Potensi.

## BAB III

### AKUNTABILITAS KINERJA DIREKTORAT BINA POTENSI

#### A. Capaian Kinerja Organisasi

##### 1. Umum

Akuntabilitas kinerja merupakan langkah strategis dalam menerapkan kinerja yang berorientasi pada hasil (result oriented). Kebijakan pemerintah yang berorientasi pada hasil akan lebih difokuskan pada kepentingan masyarakat pada umumnya.

Akuntabilitas kinerja dapat dipertanggungjawabkan apabila disertai dengan adanya informasi mengenai hasil-hasil yang diperoleh. Hasil-hasil yang diperoleh tersebut kinerjanya harus diukur sampai sejauh mana pencapaiannya melalui pengukuran kinerja. Berdasarkan analisis terhadap akuntabilitas kinerja tersebut dapat dijadikan landasan untuk penilaian atas keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program, kegiatan dan kebijakan sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi dengan memperhatikan rencana kerja dan realisasi kerja dalam program Direktorat Bina Potensi.

Secara garis besar capaian kinerja Direktorat Bina Potensi Target Indikator Kinerja Per TRIWULAN 2024 sebagai berikut . Dapat dikatakan baik sudah memenuhi target capaian kinerja, yaitu dengan capaian kinerja rata-rata di atas 100%.

Berikut adalah Capaian Indikator Kinerja yang dipantau per Triwulan untuk menjadi Dasar Capaian Kinerja Organisasi dan Sebaran Predikat Kinerja Pegawai

## LAPORAN KINERJA DIREKTORAT BINA POTENSI TAHUN 2024

### Triwulan I dan II Tahun 2024

NO.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	target (sesuai pk 2024)	target indikator tw I dan II	realisasi indikator tw I dan II	capaian indikator tw I dan II
1.	Meningkatnya peran serta SDM Potensi dalam penyelenggaraan operasi Pencarian dan Pertolongan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pemberdayaan Masyarakat Pencarian dan Pertolongan	89	88	90,51	102,9%
		Persentase kenaikan jumlah Potensi yang terlibat dalam operasi Pencarian dan Pertolongan	100%	50%	65%	128%
2.	Meningkatnya kualitas Norma, Standar, Kriteria, dan Prosedur Pemberdayaan Masyarakat Pencarian dan Pertolongan	Persentase NSPK Pemberdayaan Masyarakat Pencarian dan Pertolongan yang tersusun	100%	100%	100%	100%
3.	Meningkatnya jumlah masyarakat yang antusias terhadap keselamatan diri	Tingkat Partisipasi Masyarakat yang mengikuti Penyuluhan Pemberdayaan Masyarakat Pencarian dan Pertolongan	100%	100%	100%	100%

### Triwulan III

SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	target (sesuai pk 2024)	target indikator tw III	realisasi indikator tw III	capaian indikator tw III
Meningkatnya peran serta SDM Potensi dalam penyelenggaraan operasi Pencarian dan Pertolongan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pemberdayaan Masyarakat Pencarian dan Pertolongan	89	89	87,39	98,2%
	Persentase kenaikan jumlah Potensi yang terlibat dalam operasi Pencarian dan Pertolongan	75%	75%	95%	127%
Meningkatnya kualitas Norma, Standar, Kriteria, dan Prosedur Pemberdayaan Masyarakat Pencarian dan Pertolongan	Persentase NSPK Pemberdayaan Masyarakat Pencarian dan Pertolongan yang tersusun	100%	75%	110%	147%
Meningkatnya jumlah masyarakat yang antusias terhadap keselamatan diri	Tingkat Partisipasi Masyarakat yang mengikuti Penyuluhan Pemberdayaan Masyarakat Pencarian dan Pertolongan	100%	3 Kelompok	8 Kelompok	260%

Triwulan IV Tahun 2024

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	target (sesuai pk 2024)	target indikator tw IV	realisasi indikator tw IV	capaian indikator tw IV
Meningkatnya peran serta SDM Potensi dalam penyelenggaraan operasi Pencarian dan Pertolongan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pemberdayaan Masyarakat Pencarian dan Pertolongan	89	89	89	100%
	Persentase kenaikan jumlah Potensi yang terlibat dalam operasi Pencarian dan Pertolongan	100%	100%	134%	134%
Meningkatnya kualitas Norma, Standar, Kriteria, dan Prosedur Pemberdayaan Masyarakat Pencarian dan Pertolongan	Persentase NSPK Pemberdayaan Masyarakat Pencarian dan Pertolongan yang tersusun	100%	100%	100%	100%
Meningkatnya jumlah masyarakat yang antusias terhadap keselamatan diri	Tingkat Partisipasi Masyarakat yang mengikuti Penyuluhan Pemberdayaan Masyarakat Pencarian dan Pertolongan	100%	3 Kelompok	2 Kelompok PM +5 SGTS = 7 Kelompok	233%

Dari tabel diatas terlihat Capaian rata rata lebih dari 100%. Peningkatan terbesar ada pada Indikator Persentase kenaikan jumlah Potensi yang terlibat dalam operasi Pencarian dan Pertolongan dan Tingkat Partisipasi Masyarakat yang mengikuti Penyuluhan Pemberdayaan Masyarakat Pencarian dan Pertolongan

## 2. Pengukuran Kinerja Tahun 2024

Pengukuran tingkat capaian kinerja Direktorat Bina Potensi Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran beserta capaiannya. Secara umum kegiatan yang dilaksanakan telah mencapai prosentase nilai capaian kinerja yang cukup baik. Hasil evaluasi kegiatan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut (IKK). Rata Rata Capaian Indikator Kinerja Tahun 2024 adalah 150.4%

INDIKATOR KINERJA 2024	TARGET	REALISASI 2024	CAPAIAN 2024
	PKK 2024		
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pemberdayaan Masyarakat Pencarian dan Pertolongan	89	88,5	99%
Persentase kenaikan jumlah Potensi yang terlibat dalam operasi Pencarian dan Pertolongan	100%	135%	135%
Persentase NSPK Pemberdayaan Masyarakat Pencarian dan Pertolongan yang tersusun	100%	100%	100%
Tingkat Partisipasi Masyarakat yang mengikuti Penyuluhan Pemberdayaan Masyarakat Pencarian dan Pertolongan	100%	267%	267%

Tabel 3.1. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Direktorat Potensi

Indikator tersebut didukung oleh 3 (tiga) sasaran kegiatan dan 1 (satu) sasaran program. Sasaran tersebut antara lain adalah: (1) Meningkatnya peran serta SDM Potensi dalam penyelenggaraan operasi Pencarian dan Pertolongan; (2) Meningkatnya kualitas Norma, Standar, Kriteria, dan Prosedur Pemberdayaan Masyarakat Pencarian dan Pertolongan; (3) Meningkatnya jumlah masyarakat yang antusias terhadap keselamatan diri.

### 3. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun Anggaran 2024 dengan Tahun 2023

Berdasarkan sasaran yang menjadi fokus kegiatan Direktorat Bina Potensi Tahun Anggaran 2024, pengukuran pencapaian sasaran adalah seperti Tabel penjelasan di bawah. Tetapi perlu dijelaskan Perubahan IKU sebagai berikut :

Indikator Kinerja BINA POTENSI
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pemberdayaan Masyarakat Pencarian dan Pertolongan
Persentase Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria di bidang Potensi Pencarian dan Pertolongan yang diimplementasikan <b>diubah menjadi</b> Persentase NSPK Pemberdayaan Masyarakat Pencarian dan Pertolongan yang tersusun
Persentase keterlibatan Potensi Pencarian dan Pertolongan dalam penyelenggaraan operasi Pencarian dan Pertolongan <b>diubah menjadi</b> Persentase kenaikan jumlah Potensi yang terlibat dalam operasi Pencarian dan Pertolongan
<del>Persentase data Potensi Pencarian dan Pertolongan yang mutakhir secara berkala</del>
Persentase SDM Potensi yang memahami penyelenggaraan Pencarian dan Pertolongan <b>diubah menjadi Tingkat Partisipasi Masyarakat yang mengikuti Penyuluhan Pemberdayaan Masyarakat Pencarian dan Pertolongan</b>

Target, Realisasi Capaian IKU Bina Potensi dapat dilihat pada tabel berikut:

## LAPORAN KINERJA DIREKTORAT BINA POTENSI TAHUN 2024

Tabel 3.2. Perbandingan Capaian Kinerja Direktorat Bina Potensi dengan Tahun Sebelumnya

INDIKATOR KINERJA 2020	TARGET	REALISASI	KINERJA
Persentase tersusunnya analisis kebutuhan potensi pencarian dan pertolongan	100%	100%	100%
Persentase pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pelatihan teknis pencarian dan pertolongan	100%	100%	100%
Persentase norma dan kebijakan pembinaan potensi pencarian dan pertolongan yang dihasilkan	100%	100%	100%
Persentase peningkatan keterlibatan potensi Pencarian dan Pertolongan dalam penyelenggaraan operasi Pencarian dan Pertolongan	100%	100%	100%
Persentase pelaksanaan kegiatan pelatihan teknis potensi Pencarian dan Pertolongan	100%	100%	100%
Persentase pelaksanaan kegiatan penyiapan potensi Pencarian dan Pertolongan	100%	100%	100%
Persentase efektivitas pemutakhiran data potensi Pencarian dan Pertolongan	100%	100%	100%

SASARAN	INDIKATOR KINERJA 2021 dan 2022	target		realisasi		capaian	
		2021	2022	2021	2022	2021	2022
Tersusunnya Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria di bidang Potensi Pencarian dan Pertolongan yang sesuai dengan Kebutuhan	Persentase data Potensi Pencarian dan Pertolongan yang mutakhir secara berkala	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Meningkatnya peran serta SDM Potensi dalam menyelenggarakan operasi Pencarian dan Pertolongan	Persentase SDM Potensi yang memahami penyelenggaraan Pencarian dan Pertolongan	100%	100%	100%	99,5%	100%	99,5%
Meningkatnya efektivitas pendataan Potensi Pencarian dan Pertolongan	Persentase data Potensi Pencarian dan Pertolongan yang mutakhir secara berkala	100%	100%	100%	89%	100%	89%
Meningkatnya SDM Potensi Pencarian dan Pertolongan yang paham tentang penyelenggaraan Pencarian dan Pertolongan	Persentase SDM Potensi yang memahami penyelenggaraan Pencarian dan Pertolongan	100%	100%	100%	100%	100%	100%

## LAPORAN KINERJA DIREKTORAT BINA POTENSI TAHUN 2024

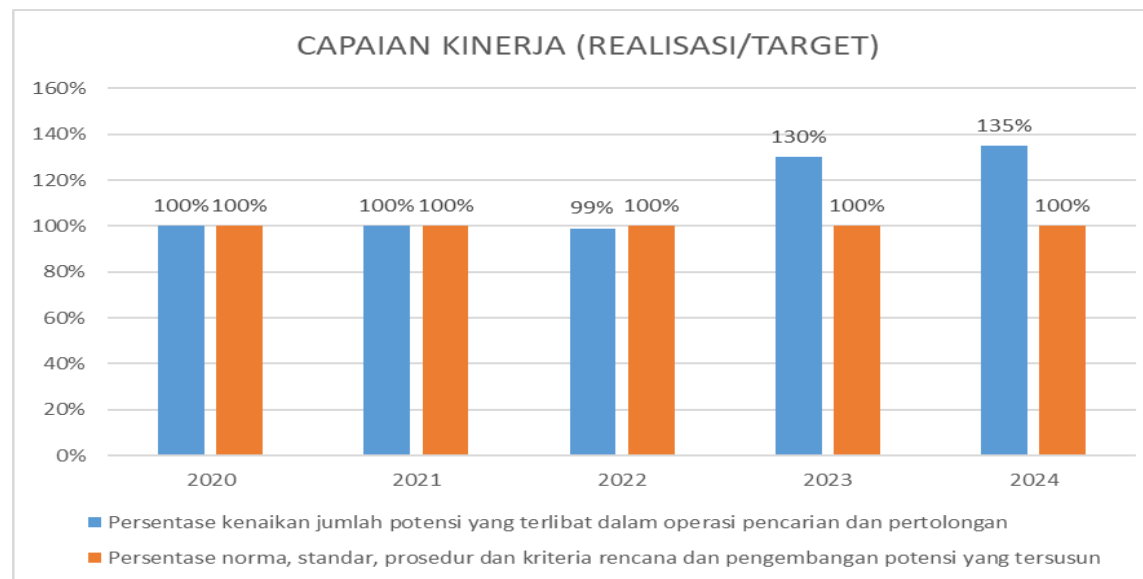
SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	2020			2021			2022		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA	TARGET	REALISASI I	CAPAIAN KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
SK.4.1.1 Meningkatnya peran serta SDM Potensi dalam penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan	IKSK.4.1.1.a Indeks kepuasan masyarakat terhadap pemberdayaan masyarakat pencarian dan pertolongan	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
	IKSK.4.1.1.b Persentase kenaikan jumlah potensi yang terlibat dalam operasi pencarian dan pertolongan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	99,5%	99,5%
SK.4.2.1 Meningkatnya kualitas norma, standar, kriteria, dan prosedur pemberdayaan masyarakat pencarian dan pertolongan	IKSK.4.2.1.a Persentase norma, standar, prosedur dan kriteria rencana dan pengembangan potensi yang tersusun	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
SK.4.3.1 Meningkatnya jumlah masyarakat yang antusias terhadap keselamatan diri	IKSK.4.3.1.a Tingkat partisipasi masyarakat yang mengikuti penyuluhan, pemberdayaan masyarakat pencarian dan pertolongan	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	2023			2024		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA	TARGET Triwulan II	REALISASI Triwulan 2	CAPAIAN KINERJA
SK.4.1.1 Meningkatnya peran serta SDM Potensi dalam penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan	IKSK.4.1.1.a Indeks kepuasan masyarakat terhadap pemberdayaan masyarakat pencarian dan pertolongan	88	88	100%	89	88,5	99%
	IKSK.4.1.1.b Persentase kenaikan jumlah potensi yang terlibat dalam operasi pencarian dan pertolongan	100%	130%	130%	100	135	135%
SK.4.2.1 Meningkatnya kualitas norma, standar, kriteria, dan prosedur pemberdayaan masyarakat pencarian dan pertolongan	IKSK.4.2.1.a Persentase norma, standar, prosedur dan kriteria rencana dan pengembangan potensi yang tersusun	100%	100%	100%	100%	100%	100%
SK.4.3.1 Meningkatnya jumlah masyarakat yang antusias terhadap keselamatan diri	IKSK.4.3.1.a Tingkat partisipasi masyarakat yang mengikuti penyuluhan, pemberdayaan masyarakat pencarian dan pertolongan	100%	108%	108%	100%	2675%	267%



**IKU yang KONSISTEN ada di Tahun 2020-2024**

IKU DIREKTORAT BINPOT	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase kenaikan jumlah potensi yang terlibat dalam operasi pencarian dan pertolongan	100%	100%	99%	130%	135%
Persentase norma, standar, prosedur dan kriteria rencana dan pengembangan potensi yang tersusun	100%	100%	100%	100%	100%



Kesimpulan dari tabel di atas adalah :

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	Ket.
Meningkatnya peran serta SDM Potensi dalam penyelenggaraan operasi Pencarian dan Pertolongan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pemberdayaan Masyarakat Pencarian dan Pertolongan	Sesuai Target
	Persentase kenaikan jumlah Potensi yang terlibat dalam operasi Pencarian dan Pertolongan	Meningkat
Meningkatnya kualitas Norma, Standar, Kriteria, dan Prosedur Pemberdayaan Masyarakat Pencarian dan Pertolongan	Persentase NSPK Pemberdayaan Masyarakat Pencarian dan Pertolongan yang tersusun	Sesuai Target
Meningkatnya jumlah masyarakat yang antusias terhadap keselamatan diri	Tingkat Partisipasi Masyarakat yang mengikuti Penyuluhan Pemberdayaan Masyarakat Pencarian dan Pertolongan	Meningkat Pesat

Meningkatnya peran serta SDM Potensi dalam penyelenggaraan operasi Pencarian dan Pertolongan didukung oleh Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pemberdayaan Masyarakat Pencarian dan Pertolongan. Hal ini menggambarkan bahwa Potensi sangat mendukung kegiatan pembinaan pelatihan yang dilakukan oleh Bina Potensi dan mendukung kegiatan Operasi sehingga Indikator Persentase kenaikan jumlah Potensi yang terlibat dalam operasi Pencarian dan Pertolongan menjadi meningkat dikarenakan antusias Potensi dalam peibatan operasi SAR Di beberapa Lokasi seperti Surabaya, Semarang, Jogja, Solo mempunyai potensi portensi yang sangat militant terhadap tugas tugas kemanusiaan yang dilakukan oleh BASARNAS

Dari tabel diatas dapat dilihat, target kinerja yang ditetapkan digunakan untuk dapat mengukur pencapaian sasaran dipenuhi dengan tingkat masing-masing Sasaran dijelaskan sebagai berikut:

- a. Sasaran ***Meningkatnya peran serta SDM Potensi dalam penyelenggaraan operasi Pencarian dan Pertolongan*** didukung oleh kegiatan-kegiatan sebagai berikut

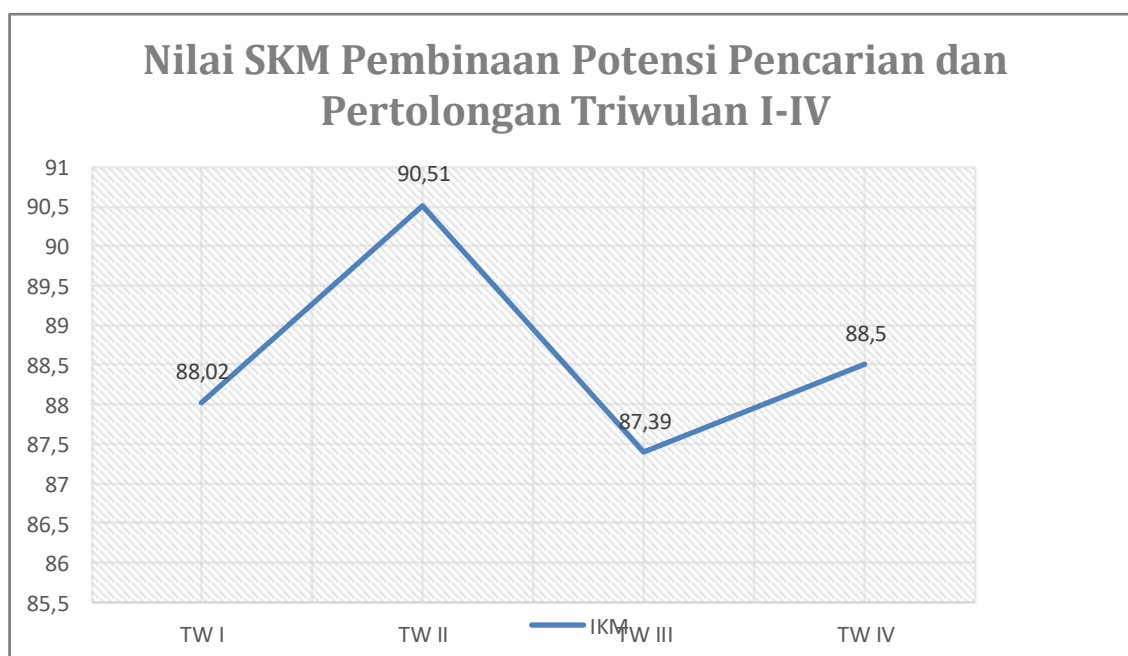
SASARAN	INDIKATOR KINERJA	AKTIVITAS (POK)	Target	Realisasi
Meningkatnya peran serta SDM Potensi dalam penyelenggaraan operasi Pencarian dan Pertolongan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pemberdayaan Masyarakat Pencarian dan Pertolongan	Pengelolaan Survei Kepuasan Layanan Masyarakat Pencarian dan Pertolongan	1 kegiatan	1 kegiatan
		Penyelenggaraan FKP3 Tingkat Daerah	1 kegiatan	1 kegiatan
		Penyelenggaraan FKP3 Tingkat Pusat	2 kegiatan	2 kegiatan
		Workshop Bidang Potensi Pencarian dan Pertolongan	2 kegiatan	2 kegiatan
		Uji Kompetensi Potensi	9 kegiatan	25 kegiatan
		Uji Kompetensi Bidang Pencarian dan Pertolongan (PNBP)	1 kegiatan	2
		Refresh Materi Uji Kompetensi	1 kegiatan	1 kegiatan
		Pemeliharaan Kompetensi	1 kegiatan	1 kegiatan
	Persentase kenaikan jumlah Potensi yang terlibat dalam operasi Pencarian dan Pertolongan	Penyiapan Dukungan Pelibatan Potensi	4 kegiatan	4 kegiatan
		Pengelolaan Sistem Informasi Bina Potensi	1 kegiatan	1 kegiatan

Adapun kegiatan-kegiatan untuk mendukung indikator tersebut antara lain dengan Pengelolaan Survei Kepuasan Layanan Masyarakat T.A. 2024 tentang Layanan Pemberdayaan Masyarakat Pencarian dan Pertolongan. Pengukuran kinerja unit layanan pembinaan potensi dimaksudkan sebagai upaya mengevaluasi kinerja unit layanan Direktorat Bina Potensi secara terukur. Hasil pengukuran kinerja unit layanan Direktorat Bina Potensi dilaksanakan bertujuan sebagai indikator untuk mengetahui tingkat kinerja unit, pelayanan pada suatu waktu tertentu maupun secara berkala sebagai bahan untuk menetapkan kebijakan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik bagi masyarakat, Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan indeks tingkat kesadaran masyarakat akan pencarian dan pertolongan dapat digunakan sebagai gambaran tentang kinerja pelayanan pembinaan potensi. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah

- ✓ Masyarakat untuk berpartisipasi dalam memberikan penilaian kinerja Direktorat Bina Potensi;
- ✓ Mendorong Direktorat Bina Potensi untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik, menjadi lebih inovatif dalam menyelenggarakan pelayanan publik;
- ✓ Mengukur tingkat kepuasan dan kesadaran masyarakat akan pencarian dan pertolongan masyarakat terhadap pelayanan publik.

Hasil dari pelaksanaan kegiatan Pengelolaan Survei Kepuasan Masyarakat Tahun 2024 yang dapat disampaikan yaitu:

- ✓ hasil reviu Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Direktorat Bina Potensi Sesuai dengan Permenpan RB No.14 Tahun 2017;
- ✓ Dalam penyusunan kuesioner survei, nilai unsur tidak boleh berubah, namun untuk pertanyaan dapat disesuaikan dengan kebutuhan;
- ✓ Survei dilakukan untuk masing-masing jenis layanan, dengan memperhatikan standar pelayanan;
- ✓ Pelaporan SKM sebaiknya dilaksanakan secara berkala 4 kali dalam 1 tahun



Nilai SKM Pembinaan Potensi Pencarian dan Pertolongan Tahun 2024

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kinerja. Dibawah ini merupakan antusiasme Potensi yang ikut terlibat dalam penyelenggaraan Operasi SAR yang dilaksanakan oleh masing masing Unit Pelaksana Teknis di daerah.

# LAPORAN KINERJA DIREKTORAT BINA POTENSI TAHUN 2024

## Tabel Potensi Terlibat dalam setiap Pelayanan Operasi

NO	UNIT KERJA	JUMLAH POTENSI SAR YANG TERLIBAT OPERASI SAR DI SETIAP BULAN TAHUN 2024																							
		JANUARI		FEBRUARI		MARET		APRIL		MEI		JUNI		JULI		AGUSTUS		SEPTEMBER		OKTOBER		NOVEMBER		DESEMBER	
		Jum. Orang	Jum. Ops. SAR	Jum. Orang	Jum. Ops. SAR	Jum. Orang	Jum. Ops. SAR	Jum. Orang	Jum. Ops. SAR	Jum. Orang	Jum. Ops. SAR	Jum. Orang	Jum. Ops. SAR	Jum. Orang	Jum. Ops. SAR	Jum. Orang	Jum. Ops. SAR	Jum. Orang	Jum. Ops. SAR	Jum. Orang	Jum. Ops. SAR	Jum. Orang	Jum. Ops. SAR	Jum. Orang	Jum. Ops. SAR
	Aceh																								
	Medan																								
	Tanjung Pinang																								
	Nias																								
5	Jambi	234	7	0	0	0	0	9	1	20	3	11	1	37	4	39	3	16	1	NIHIL	NIHIL	74	6	64	2
6	Padang	419	6	175	6	593	10	543	7	857	6	138	4	147	4	359	5	589	5	92	3	452	6	268	4
7	Pekanbaru	22	8	304	7	140	4	101	3	159	6	41	3	205	7	33	1	130	4	236	7	413	12	108	5
8	Mentawai	NIHIL	2	22	3	5	3	NIHIL	NIHIL	7	1	13	2	12	2	NIHIL	1	NIHIL	1	63	3	346	4	96	2
9	Pangkal Pinang	150	3	74	5	260	8	43	1	94	4	58	4	133	7	25	2	14	2	115	4	108	5	23	1
10	Palembang	319	9	32	4	73	7	83	5	213	8	150	9	129	10	90	3	36	3	79	5	91	6	51	3
11	Lampung	274	7	347	8	317	9	140	5	289	8	215	6	166	5	38	1	NIHIL	NIHIL	139	7	247	8	42	2
12	Bengkulu	174	5	115	3	78	4	62	3	47	5	15	2	100	3	40	2	NIHIL	1	85	2	27	1	95	5
13	Natuna	NIHIL	NIHIL	66	3	104	2	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	48	3	25	1	83	2	28	1	18	1	NIHIL	NIHIL
14	Banten	80	4	120	6	65	4	13	1	45	1	33	1	24	1	155	6	52	2	79	4	0	0	223	5
15	Jakarta	737	18	311	8	801	11	173	4	743	16	309	7	409	9	29	3	334	8	442	11	486	15	455	15
16	Bandung	506	9	230	10	1006	13	330	9	215	4	174	7	152	6	143	6	107	5	216	12	286	9	124	4
17	Cilacap	432	8	644	13	457	7	112	3	349	6	469	8	154	3	91	2	518	6	213	3	369	11	285	10
18	Yogyakarta	135	4	127	7	94	6	75	4	82	6	85	3	244	5	243	8	159	6	122	5	98	4	471	12
19	Surabaya	971	15	548	9	659	14	701	16	300	10	604	9	303	7	385	10	479	9	275	8	366	8	1.410	23
20	Semarang	616	15	1180	24	787	21	510	17	330	11	233	10	445	11	248	8	194	7	159	9	268	11	823	19
21	Pontianak	203	8	103	5	234	8	167	5	221	9	165	5	176	6	263	10	293	7	295	8	166	5	301	12
22	Palangka Raya	237	9	32	4	251	11	34	3	147	7	118	8	134	8	32	2	52	4	73	4	35	3	42	5
23	Banjarmasin	326	13	312	7	115	4	203	9	190	5	184	5	16	1	138	4	48	2	250	6	121	5	166	7
24	Balikpapan	410	3	461	5	735	9	352	2	490	3	1087	7	450	6	503	9	361	5	949	9	240	4	815	8
25	Tarakan	13	1	30	1	173	1	NIHIL	NIHIL	35	1	113	1	72	1	NIHIL	NIHIL	20	1	22	1	25	1	35	2
26	Mataram	16	3	5	1	6	1	80	4	45	2	55	4	35	4	49	6	34	4	46	7	16	2	40	8
27	Kupang	NIHIL	1	3	4	60	4	39	3	19	2	37	3	27	1	NIHIL	NIHIL	20	1	68	4	NIHIL	NIHIL		
28	Maumere	191	2	33	4	39	5	75	7	63	4	50	6	9	2	50	4	85	7	109	4	268	2	6	2
29	Denpasar	36	2	133	9	177	5	85	7	192	8	120	8	113	4	468	10	194	5	87	5	117	5	168	8
30	Makassar	186	8	509	9	143	5	320	9	748	11	148	7	49	4	91	4	69	8	53	3	211	8	326	7
31	Mamuju	30	2	22	3	10	2	8	2	2	1	20	3	46	5	NIHIL	NIHIL	12	2	49	8	84	5	20	3
32	Kendari	53	7	46	5	191	8	9	2	117	7	166	5	150	11	98	6	83	5	140	7	225	5	44	3
33	Palu	26	4	138	7	39	4	61	4	87	5	251	8	53	9	45	6	20	3	15	2	71	6	57	6
34	Ambon	119	10	38	4	170	8	37	6	30	5	113	6	67	4	23	2	79	7	148	7	145	6	83	5
35	Ternate	214	7	169	2	11	1	23	2	196	3	119	5	112	3	977	3	1050	5	156	2	50	2	270	8
36	Sorong	5	1	65	3	80	4	5	1	3	1	21	1	30	3	33	2	87	4	NIHIL	NIHIL	19	2	54	4
37	Manokwari	32	3	0	1	4	1	130	3	34	2	18	2	17	2	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	20	2	22	2
38	Timika	2	2	135	4	1	1	18	2	2	15	71	4	173	4	15	1	8	2	5	2	2	1	3	1
39	Biak	21	1	5	1	30	4	20	2	5	1	6	1	10	1	5	2	20	2	4	1	10	2	11	2
40	Gorontalo	50	3	2	2	NIHIL	NIHIL	99	3	36	3	110	5	1132	11	26	3	NIHIL	NIHIL	34	6	10	1	73	6
41	Manado	294	5	65	5	153	7	122	1	69	5	150	6	30	8	35	4	25	9	20	3	10	3	160	8
42	Jayapura	13	1	48	4	95	4	56	2	NIHIL	NIHIL	24	1	22	1	20	1	20	3	NIHIL	NIHIL	20	2	6	1
43	Merauke	17	1	65	5	16	1	6	1	213	3	NIHIL	NIHIL	1	5	3	47	10	1	5	1	NIHIL	NIHIL	38	4
	<b>TOTAL</b>	<b>7926</b>	<b>232</b>	<b>7065</b>	<b>224</b>	<b>8510</b>	<b>240</b>	<b>5116</b>	<b>174</b>	<b>7195</b>	<b>218</b>	<b>6018</b>	<b>191</b>	<b>6197</b>	<b>209</b>	<b>5443</b>	<b>204</b>	<b>6168</b>	<b>180</b>	<b>5579</b>	<b>194</b>	<b>6452</b>	<b>202</b>	<b>8198</b>	<b>252</b>
<b>KETERANGAN</b>																									
	Persentase	38%		34%		41%		24%		34%		29%		34%		28%		33,20%		30,37%		34,68%		43,95%	
	Jumlah Presentase			37%						29%						31,76%				98%		36,34%		134,60%	



Kegiatan kegiatan besar yang mendukung Sasaran 1 antara lain :

- **FORUM KOORDINASI POTENSI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN**

Forum Koordinasi Potensi Pencarian dan Pertolongan (FKP3) merupakan wadah koordinasi dan komunikasi bagi seluruh Potensi Pencarian dan Pertolongan yang berasal dari Kementerian/Lembaga, TNI-Polri, Badan Usaha, Instansi/ Organisasi non-Pemerintah, relawan, serta masyarakat, agar dukungan potensi SAR terhadap Basarnas dapat dikelola secara efektif sesuai dengan kebutuhan pelayanan Operasi SAR.

Dengan adanya forum ini diharapkan fungsi koordinasi di tataran Tingkat Pusat pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan dapat lebih ditingkatkan sehingga pelayanan Pencarian dan Pertolongan kepada masyarakat di wilayah Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dapat berjalan dengan cepat, tepat, dan terpadu. Selain itu, dengan terintegrasinya seluruh Potensi Pencarian dan Pertolongan, baik di tingkat pusat maupun Tingkat Pusat, diharapkan mampu memberikan rasa aman dan mendorong segala aspek pembangunan nasional yang telah digariskan pemerintah.



- **UJI KOMPETENSI**

Uji kompetensi Potensi Pencarian dan Pertolongan dapat meliputi ujian tertulis tentang pemahaman terhadap bidang atau jenis kegiatan Pelatihan Potensi Pencarian dan Pertolongan dan Uji Kompetensi bidang keterampilan/Kecakapan sesuai dengan jenis kegiatan Pelatihan Potensi Pencarian dan Pertolongan yang telah diikuti oleh Potensi Pencarian dan Pertolongan yang telah di atur berdasarkan Peraturan Kepala Badan Nasional dan Pencarian dan Pertolongan nomor 4 tahun 2018 tentang Standar Kompetensi Potensi Pencarian dan Pertolongan, kegiatan Uji Kompetensi tersebut dilaksanakan selama 2 (dua) sampai dengan 3 (tiga) hari atau dapat disesuaikan dengan kondisi di lapangan. Dengan telah terlaksananya Uji Kompetensi, Tim Uji Kompetensi selanjutnya melakukan evaluasi untuk diteruskan dengan proses pembuatan sertifikat dan tanda kecakapan bagi peserta Uji Kompetensi yang telah dinyatakan Kompeten yang merupakan salah satu bukti pengakuan tertulis oleh Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan melalui Direktorat Bina Potensi Pencarian dan Pertolongan terhadap pencapaian Kompetensi yang telah dimiliki oleh Potensi Pencarian dan Pertolongan.

Tujuan dilaksanakannya Uji Kompetensi Potensi Pencarian dan Pertolongan di pada Tahun 2024 adalah :

- a) Untuk mengetahui kebutuhan atau standar kompetensi Potensi Pencarian dan Pertolongan dalam kegiatan Pelatihan Petugas Pencarian dan Pertolongan pada skema pertolongan pertama, pertolongan di permukaan air, pertolongan di ketinggian, dan pertolongan di gunung hutan;
- b) Untuk mengukur capaian pemahaman pada kegiatan Pelatihan Petugas Pencarian dan Pertolongan pada skema pertolongan pertama, pertolongan di permukaan air, pertolongan di ketinggian, dan pertolongan di gunung hutan;;
- c) Untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi pelaksanaan materi teknis dan aplikasi lapangan yang diberikan kepada petugas pada skema pertolongan pertama, pertolongan di permukaan air, pertolongan di ketinggian, dan pertolongan di gunung hutan Untuk mendapatkan masukan sebagai bahan



pertimbangan penetapan kebijakan yang berkaitan dengan standarisasi kompetensi Potensi Pencarian dan Pertolongan;

d) Memberikan masukan dan penilaian tentang hal-hal yang dibutuhkan dari hasil melaksanakan uji Kompetensi Potensi Pencarian dan Pertolongan sebagai bahan pertimbangan kebijakan dalam kegiatan pelatihan materi Teknis SAR;

e) Untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan kegiatan uji kompetensi Potensi dengan Rencana Garis Besar (RGB) yang telah dilaksanakan.

REKAP JUMLAH PENYELENGGARAAN UJI KOMPETENSI POTENSI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN					
NO	NAMA KANSAR	TANGGAL	JUMLAH	KOMPETEN	BELUM KOMPETEN
1	SAR DOG	24-25 APRIL 2024	32	32	0
2	YOGYAKARTA (WR)	16-19 MEI 2024	45	35	10
3	YOGYAKARTA (HART)	16-19 MEI 2025	52	50	2
4	PALANGKARAYA	8-9 MEI 2024	57	42	15
5	GORONTALO	21-22 MEI 2024	45	45	0
6	BENGKULU	14-15 JUNI 2024	50	46	4
7	SEMARANG 1	21-23 JUNI 2024	27	26	1
8	BANJARMASIN	14-15 JUNI 2024	53	53	0
9	AMBON	20-21 JULI 2024	50	48	2
10	BANTEN	8-9 AGUSTUS 2024	24	21	3
11	JAMBI	4-5 OKTOBER 2024	46	45	1
12	MENTAWAI	14-Sep-24	48	47	1
13	MERAUKE	27-30 SEPTEMBER 2024	46	46	0
14	BANDUNG	28-29 SEPTEMBER 2024	49	49	0
15	PALEMBANG 1	27-30 OKTOBER 2024	42	42	0
16	NATUNA	30 AGS-1 SEPT 2024	50	50	0
17	MANADO	28 SEPT-4 OKT 2024	47	44	3
18	MATARAM	17-18 OKTOBER 2024	47	42	5
19	BALIKPAPAN	3-4 OKTOBER 2024	50	47	3
20	KENDARI	12-13 OKTOBER 2024	50	50	0
21	DENPASAR	26-29 OKTOBER 2024	50	50	0
22	PALEMBANG 2	30 SEPT-1 OKT 2024	28	28	0
23	PONTIANAK	26-27 OKTOBER 2024	50	49	1
24	JAKARTA 1 (CIKARANG)	30-31 OKTOBER 2024	25	23	2
25	JAKARTA 2 (SUKAMANTRI)	4-5 NOVEMBER 2024	50	44	6
26	SEMARANG 2	2-3 NOVEMBER 2024	50	43	7
27	MEDAN	9-10 NOVEMBER 2024	51	51	0
28	PNBP 1 (CIBUBUR)	23-24 NOVEMBER 2024	9	9	0
29	PNBP 2 (CIBUBUR)	2 DESEMBER 2024	6	5	1
			<b>1229</b>	<b>1162</b>	<b>67</b>

- **SAKA SAR 2024**



Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas) sebagai institusi pemerintah yang berkompeten dan menjadi *leading sector* bidang Pencarian dan Pertolongan (SAR) sesuai Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2014 tentang Pencarian dan Pertolongan, memiliki tugas untuk melaksanakan bimbingan dan penyuluhan bidang pencarian dan pertolongan termasuk di dalamnya adalah melaksanakan diseminasi. Salah satu bentuk diseminasi tersebut adalah dengan memberikan sosialisasi dan pemahaman tentang SAR kepada masyarakat. Di dalam Pasal 42 BAB VII, pemerintah bertanggung jawab terhadap penyediaan dan pengembangan sumber daya manusia di bidang pencarian dan pertolongan. Guna mencapai tujuan tersebut, perlu dilakukan upaya berupa pembentukan dan pengembangan kompetensi sumber daya manusia Potensi Pencarian dan Pertolongan, yaitu Kegiatan Satuan Karya (SAKA) SAR.

Tugas Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan tidak hanya terhenti pada tahap pembentukan dan pengembangan kompetensi, namun tahap pemeliharaan menjadi aspek yang sangat penting dan perlu dilakukan terus-menerus untuk menjaga kualitas kemampuan teknis yang sudah dimiliki.

Untuk mengimplementasikan ketentuan perundang-undangan tersebut, Direktorat Bina Potensi menyelenggarakan Workshop Bidang Pembinaan Potensi Pencarian dan Pertolongan yang melibatkan seluruh Kepala Seksi/Sub Seksi Sumber Daya Kantor Pencarian dan Pertolongan. Output yang diharapkan dari kegiatan ini adalah untuk mendapatkan Solusi atas hambatan dan kendala dalam melaksanakan Pembinaan Potensi SAR pada tahun 2024

1. Surat Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka No. 03 Tahun 2021 tentang Peraturan Satuan Karya Pramuka;
2. Surat Keputusan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor: SK.KBSN-161/BNP.01.01/VIII/BSN-2024 tentang Kelompok Kerja Pembentukan Satuan Karya Pramuka SAR



PhotoGrid





Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan Kepramukaan  
Satuan Karya Pramuka Pencarian dan Pertolongan  
Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang Tahun 2024  
Senin, 30 September 2024



@ Basarnas Kupang



- b.** Sasaran *Meningkatnya kualitas Norma, Standar, Kriteria, dan Prosedur Pemberdayaan Masyarakat Pencarian dan Pertolongan* didukung oleh kegiatan kegiatan sebagai berikut

Sasaran	Indikator	Kegiatan	Target	Realisasi
Meningkatnya kualitas Norma, Standar, Kriteria, dan Prosedur Pemberdayaan Masyarakat Pencarian dan Pertolongan	Persentase NSPK Pemberdayaan Masyarakat Pencarian dan Pertolongan yang tersusun	Penyusunan Petunjuk Teknis Pemberdayaan Masyarakat bidang Pencarian dan Pertolongan	1 Juknis	1 Juknis
		Penyusunan Pedoman Sistem Informasi Bina Potensi	1 Juknis	1 Juknis
		Reviu SOP Pelayanan Publik Bidang Pembinaan Potensi	Pemotongan Anggaran	
		Pemantauan Pemeliharaan Kompetensi Potensi Pencarian dan Pertolongan	3 kegiatan	3 kegiatan
		Pencetakan Buku Saku Penyuluhan Pencarian dan Pertolongan	2000 bk	2000 bk
		Pencetakan Buku SAR Goes to School TK/SD	2000 bk	2000 bk
		Pencetakan Buku SAR Goes to School SMP	2000 bk	2000 bk
		Pencetakan Buku SAR Goes to School SMA	2000 bk	2000 bk

Pencapaian sasaran ini adalah 100% sesuai target yang direncanakan. Dua pedoman yang dikeluarkan adalah Petunjuk Teknis Pemberdayaan Masyarakat bidang Pencarian dan Pertolongan dan Pedoman Sistem Informasi Bina Potensi, Pemantauan Pemeliharaan telah dilaksanakan kegiatan Pemantauan Pemeliharaan Kompetensi Potensi Pencarian dan Pertolongan di Jayapura , Manado, Batam, Kupang dan Natuna

## Aplikasi SIBINPOT



Aplikasi ini menggambarkan seluruh Jumlah peserta dan kegiatan Pembinaan Potensi yang dilaksanakan oleh Direktorat Bina Potensi di 43 Kantor Unit Pelaksana Teknis Pencarian dan Pertolongan.

Buku buku dibagikan ke seluruh Indonesia meliputi Buku SGTS dari TK, SD SMP dan SMA dan menjadi Panduan serta disebarakan ke seluruh Sekolah di Indonesia





**C. Sasaran *Meningkatnya jumlah masyarakat yang antusias terhadap keselamatan diri*** didukung oleh kegiatan-kegiatan sebagai berikut

Sasaran	Indikator	Kegiatan	Target	Realisasi
Meningkatnya jumlah masyarakat yang antusias terhadap keselamatan diri	Tingkat Partisipasi Masyarakat yang mengikuti Penyuluhan Pemberdayaan Masyarakat Pencarian dan Pertolongan	Program SAR Goes to School	1 kelompok	15
		Pemberdayaan Kelompok Masyarakat di Bidang Pencarian dan Pertolongan	8 kelompok	8 kelompok

Adapun kegiatan-kegiatan untuk mendukung indikator tersebut antara lain:

1) SAR Goes to School

Kegiatan *SAR Goes to School* merupakan salah satu program unggulan dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas) yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat, khususnya pelajar, mengenai pentingnya keselamatan dan penanggulangan bencana. Program ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan edukasi tentang prosedur penyelamatan, pertolongan pertama, serta kesiapsiagaan bencana yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di rumah.

Pada tahun 2024, Basarnas melalui Direktorat Bina Potensi melanjutkan komitmennya untuk membangun budaya keselamatan di kalangan generasi muda dengan mengedukasi siswa-siswi di berbagai tingkat pendidikan (SD, SMP, dan SMA) di seluruh Indonesia. Program ini tidak hanya menyoal para pelajar, tetapi juga melibatkan tenaga pendidik serta masyarakat sekitar untuk turut serta dalam kegiatan edukasi dan pelatihan keselamatan.

Melalui kegiatan *SAR Goes to School*, Basarnas berharap dapat menciptakan lingkungan yang lebih aman, di mana setiap individu terutama anak-anak dapat lebih siap menghadapi situasi darurat, memahami cara melakukan pertolongan pertama, serta tahu bagaimana cara menyelamatkan diri dan orang lain dalam berbagai kondisi bencana.

Selain itu, program ini juga bertujuan untuk membangun rasa tanggung jawab sosial di kalangan pelajar untuk saling membantu dan mendukung dalam situasi darurat.

Sebagai lembaga yang memiliki peran penting dalam kegiatan pencarian dan pertolongan, Basarnas memiliki kewajiban untuk memperluas pemahaman publik tentang prosedur SAR yang benar, agar masyarakat Indonesia semakin siap dalam menghadapi berbagai jenis bencana. Program *SAR Goes to School* diharapkan menjadi salah satu langkah strategis untuk menciptakan masyarakat yang lebih sadar dan terampil dalam melakukan langkah-langkah penyelamatan dalam situasi darurat.

Laporan tahunan ini bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif tentang pencapaian, kegiatan, serta tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program *SAR Goes to School* selama tahun 2024. Selain itu, laporan ini juga menyampaikan rekomendasi dan rencana tindak lanjut untuk kegiatan di tahun berikutnya, guna terus meningkatkan efektivitas program dalam menyebarkan pengetahuan dan keterampilan SAR di kalangan generasi muda Indonesia.

Pada tahun 2024, program *SAR Goes to School* yang dilaksanakan oleh Basarnas baik tingkat pusat maupun daerah berhasil menjangkau ratusan sekolah di berbagai daerah di Indonesia, dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran pelajar, guru, dan masyarakat sekitar tentang pentingnya keselamatan, pertolongan pertama, dan kesiapsiagaan bencana. Berikut adalah ringkasan kegiatan utama yang dilaksanakan oleh Direktorat Bina Potensi dalam program *SAR Goes to School* beserta capaian yang berhasil diraih selama tahun 2024 (data rekap terlampir):

#### 1. Sosialisasi dan Penyuluhan Keselamatan dan SAR

- Kegiatan: Direktorat Bina Potensi mengadakan sesi sosialisasi dan penyuluhan kepada siswa, guru, dan masyarakat sekitar sekolah tentang pentingnya keselamatan diri, prosedur pertolongan pertama, serta cara-cara menghadapi bencana alam seperti gempa bumi, kebakaran, dan banjir. Sosialisasi dilakukan dengan menggunakan metode yang interaktif, seperti ceramah, presentasi, serta penggunaan media edukasi visual.

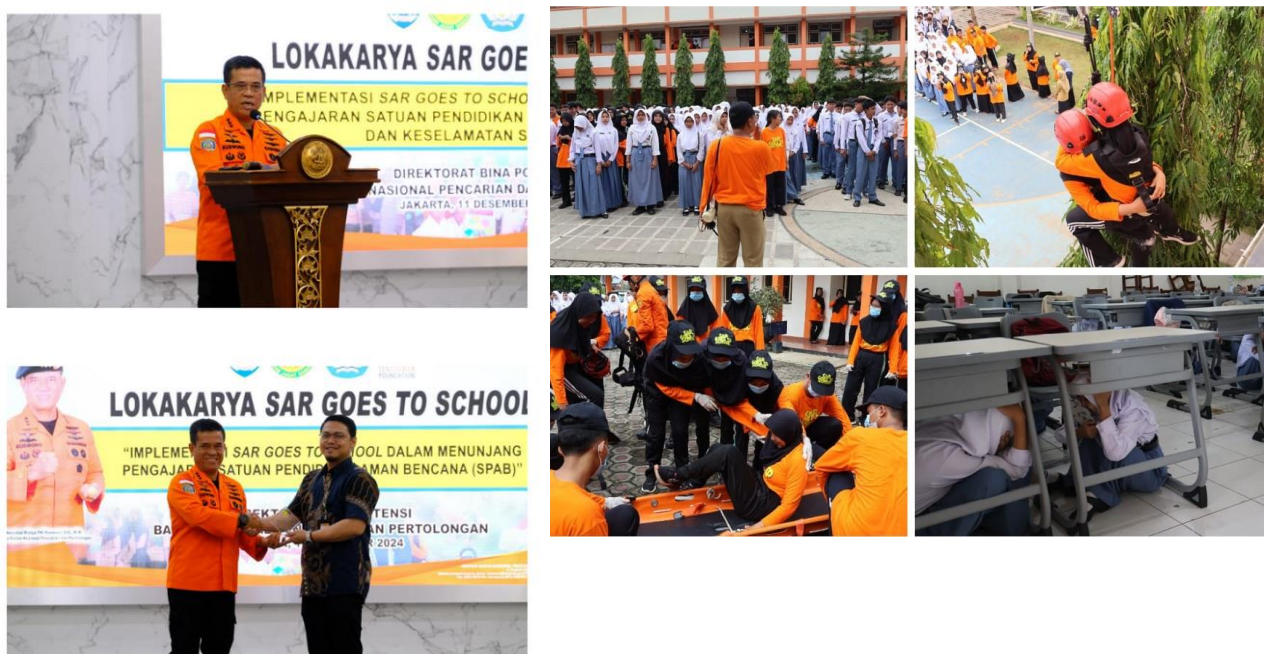
- Capaian: Program sosialisasi yang dilaksanakan oleh Direktorat Bina Potensi ini berhasil dilaksanakan di 16 sekolah di wilayah Jabotabek, baik yang berkunjung ke sekolah-sekolah maupun sekolah yang berkunjung ke Basarnas dengan jumlah peserta lebih dari 2595 siswa dan 100 guru. Selain itu, 90% peserta melaporkan peningkatan pemahaman tentang keselamatan dan penanggulangan bencana setelah mengikuti kegiatan ini.
2. Bimbingan Teknis Pertolongan Pertama dan Evakuasi Bencana
    - Kegiatan: Program bimbingan teknis dilakukan untuk memberikan keterampilan praktis kepada siswa dan tenaga pendidik mengenai pertolongan pertama dan prosedur evakuasi bencana. Pelatihan ini mencakup teknik-teknik dasar dalam memberikan pertolongan pertama (seperti CPR, penanganan luka, dan pendarahan) serta langkah-langkah yang harus diambil saat terjadi bencana.
    - Capaian: Sebanyak 1.686 siswa dari beberapa sekolah setingkat SMP dan SMA telah mengikuti bimbingan teknis ini. Sebagian besar siswa siswi merasa lebih siap untuk memberikan pertolongan pertama dan lebih memahami prosedur evakuasi yang harus dilakukan dalam situasi darurat.
  3. Simulasi Penanggulangan Bencana
    - Kegiatan: Sebagai bagian dari kegiatan bimbingan teknis, Basarnas menyelenggarakan simulasi bencana di sekolah-sekolah yang melibatkan siswa, guru, dan masyarakat sekitar. Simulasi ini mencakup latihan evakuasi gempa bumi, serta pengenalan peralatan SAR yang digunakan dalam situasi darurat.
    - Capaian: Simulasi evakuasi telah dilaksanakan di beberapa sekolah di berbagai Jabotabek. Total peserta yang terlibat dalam simulasi ini lebih dari 1.974 orang, yang terdiri dari siswa, guru, dan masyarakat setempat.
  4. Distribusi Materi Edukasi dan Alat SAR
    - Kegiatan: Untuk mendukung keberlanjutan program, Basarnas mendistribusikan materi edukasi berupa buku panduan keselamatan, kepada sekolah-sekolah yang berpartisipasi dalam

program *SAR Goes to School*. Materi ini digunakan untuk melengkapi pembelajaran dan simulasi di sekolah.

5. Evaluasi dan Umpan Balik Program

- Kegiatan: Setelah pelaksanaan setiap kegiatan, BASARNAS melakukan evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman peserta dan efektivitas dari program. Evaluasi dilakukan melalui kuisisioner, wawancara, dan diskusi kelompok terarah (FGD) dengan siswa, guru, dan masyarakat.

Capaian: Berdasarkan hasil evaluasi, para guru dan siswa siswi merasa bahwa program ini sangat bermanfaat dan memberikan pengetahuan yang aplikatif. Selain itu, banyak sekolah yang menyatakan kesiapan untuk melaksanakan program lanjutan di tahun berikutnya.







## 2) Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan Kelompok Masyarakat di Bidang Pencarian dan Pertolongan juga dapat memperkuat rasa solidaritas dan kohesi sosial dalam komunitas, yang selanjutnya dapat meningkatkan kapasitas mereka untuk mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi bersama. Pemberdayaan Kelompok Masyarakat di Bidang Pencarian dan Pertolongan dilaksanakan melalui kegiatan berupa workshop tentang mitigasi bencana, SOP evakuasi, dan simulasi evakuasi. Hal ini diharapkan akan menciptakan jaringan yang tangguh dan efektif yang siap bertindak cepat dan aman dalam menghadapi kondisi darurat akibat bencana. Untuk mencapai tujuan tersebut Basarnas melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat di berbagai wilayah rawan bencana dan kedaruratan lainnya, berikut rangkuman 8 (delapan) kegiatan yang sudah dilaksanakan selama tahun 2024.

No	Kantor SAR	Lokasi	Tanggal	Peserta
1.	Mamuju	Kab. Majene	14-16 Mei 2024	1 Kelompok Masyarakat (100 orang)
2.	Maumere	Kab. Manggarai Barat	28-30 Mei 2024	1 Kelompok Masyarakat (50 orang)
3.	Nias	Kab. Nias Selatan	11-13 Juni 2024	1 Kelompok Masyarakat (100 orang)
4.	Manado	Kota Tomohon	9-11 Juli 2024	1 Kelompok Masyarakat (100 orang)
5.	Palu	Kota Palu	29-31 Juli 2024	1 Kelompok Masyarakat (100 orang)
6.	Padang	Kab. Tanah Datar	13-15 Agustus 2024	1 Kelompok Masyarakat (100 orang)
7.	Banten	Kab. Serang	17-19 Oktober 2024	1 Kelompok Masyarakat (100 orang)
8.	Cilacap	Kab. Kebumen	14-16 Desember 2024	1 Kelompok Masyarakat (100 orang)
<b>Jumlah</b>				<b>8 Kelompok Masyarakat (750 orang)</b>









### 3. Penyebab Keberhasilan dan Kegagalan

Pada tahun 2024, terdapat 2 (dua) target kinerja yang capaiannya melampaui target yang telah ditetapkan. Adapun indikator yang kinerjanya melampaui target yaitu:

#### a. Persentase kenaikan jumlah Potensi yang terlibat dalam operasi Pencarian dan Pertolongan

Indikator kinerja ini melampaui target disebabkan peran partisipasi Masyarakat terhadap dukungan penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan sangat baik karena BASARNAS telah melakukan penyuluhan pemberdayaan kelompok Masyarakat untuk daerah rawan bencana sebagai Upaya mitigasi bencana. Selain itu Tingkat kesadaran Masyarakat terhadap kemanusiaan yang mengalami bencana semakin tinggi dibuktikan dengan nilai survei kepuasan Masyarakat terhadap layanan SAR.

#### b. Tingkat Partisipasi Masyarakat yang mengikuti Penyuluhan Pemberdayaan Masyarakat Pencarian dan Pertolongan

Indikator kinerja ini melampaui target disebabkan karena pelayanan SAR terhadap Masyarakat khususnya di daerah rawan bencana dianggap penting oleh Masyarakat, mudah diakses, dan tidak dipungut biaya

### 4. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi didefinisikan sebagai suatu hubungan antara hasil (output) yang ingin dicapai dengan sumber daya (input) yang digunakan untuk mencapai hasil tersebut. Suatu kegiatan dikatakan efisien apabila dalam pencapaian output tersebut menggunakan input seminimal mungkin.

Dalam melaksanakan efisiensi penggunaan sumber daya, BASARNAS menjalankan tugas dan fungsinya tidak dapat bekerja sendiri melainkan keterkaitan dengan potensi yang ada di wilayah rawan bencana melalui forum koordinasi potensi pencarian dan pertolongan dan pemberdayaan kelompok masyarakat pencarian dan pertolongan pengkoordinasian dan dukungan penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan dapat terlaksana dengan maksimal.

Direktorat Bina Potensi bekerja sama dengan Pusat Data dan Informasi melakukan inovasi dengan cara pengembangan aplikasi Sistem Bina Potensi

yang menjadi program aplikasi berbasis digital sehingga Masyarakat dapat berperan aktif mengakses aplikasi dalam Upaya peningkatan penyelenggaraan operasi SAR.

#### **5. Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja**

Keberhasilan pencapaian target kinerja pada 2024 menandakan telah efektifnya pelaksanaan kegiatan pada 2024 dan anggaran yang menunjang kegiatan tersebut telah efisien pula direalisasikan untuk mencapai target kinerja dan menghasilkan output-nya masing-masing.

Hal ini disebabkan selain karena adanya komitmen dan tanggung jawab bersama untuk mencapai target kinerja masing-masing, juga karena adanya kegiatan-kegiatan yang dikhususkan untuk melakukan peningkatan SDM Potensi yang memahami dan berpartisipasi penyelenggaraan Pencarian dan Pertolongan. Kegiatan-kegiatan tersebut terdapat dalam KRO QDD Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat yakni Pelaksanaan Pemberdayaan Kelompok Masyarakat di Bidang Pencarian dan Pertolongan.

Berikut adalah Analisis kegiatan kegiatan yang mendukung Indikator Pembinaan Potensi di Direktorat Bina Potensi Basarnas:

## LAPORAN KINERJA DIREKTORAT BINA POTENSI TAHUN 2024

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	AKTIFITAS (POK)	INPUT		OUPUT		BENEFIT	IMPACT
1	Meningkatnya pecan serta SDM Potensi dalam penyelenggaraan operasi Pencarian dan Pertolongan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pemberdayaan Masyarakat Pencarian dan Pertolongan	Pengelolaan Survei Kepuasan Layanan Masyarakat Pencarian dan Pertolongan	data survei kepuasan layanan masyarakat	0	laporan indeks kepuasan masyarakat	Meningkatnya pengetahuan tentang SAR di Masyarakat	terukurnya tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan pemberdayaan masyarakat	peningkatan layanan survei kepuasan masyarakat
			Penyelenggaraan FKP3 Tingkat Daerah	saran dan masukan terhadap penyelenggaraan pencarian dan pertolongan	229.500.000	persamaan persepsi dalam penyelenggaran pencarian dan pertolongan tingkat daerah	Target 150 Pimpinan tinggi Potensi mengikuti koordinasi di tingkat daerah	terjalinnnya koordinasi yang intens antara basarnas dengan potensi sar tingkat daerah dalam penyelenggaraan pp	penyelenggaraan pencarian dan pertolongan sar tingkat daerah yang efektif dan efisien
			Penyelenggaraan FKP3 Tingkat Pusat	saran dan masukan terhadap penyelenggaraan pencarian dan pertolongan	500.000.000	persamaan persepsi dalam penyelenggaran pencarian dan pertolongan tingkat pusat	Target 350 Pimpinan tinggi dalam Potensi mengikuti koordinasi dengan Dit. Binpot di tingkat Pusat	terjalinnnya koordinasi yang intens antara basarnas dengan potensi sar tingkat pusat dalam penyelenggaraan pp	penyelenggaraan pencarian dan pertolongan sar tingkat pusat yang efektif dan efisien
			Workshop Bidang Potensi Pencarian dan	data potensi yang mengikuti workshop bidang	500.000.000	laporan workshop bidang potensi pencarian dan	200 Potensi mengikuti Workshop terkait	pemenuhan pengetahuan di bidang pp	terciptanya masyarakat literasi sar

## LAPORAN KINERJA DIREKTORAT BINA POTENSI TAHUN 2024

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	AKTIFITAS (POK)	INPUT	OUPUT	BENEFIT	IMPACT		
			Pertolongan	potensi pencarian dan pertolongan		pertolongan	Pencarian dan Pertolongan		
			Uji Kompetensi Potensi	data potensi yang mengikuti uji kompetensi PP	1.827.500.000	laporan uji kompetensi pencarian dan pertolongan	Target 800 Potensi meningkatkan kompetensinya dalam bidang PP	pemenuhan kompetensi potensi di bidang pp	terciptanya potensi yang kompeten di bidang pencarian dan pertolongan
			Uji Kompetensi Bidang Pencarian dan Pertolongan (PNBP)	data potensi yang mengikuti uji kompetensi pencarian dan pertolongan melalui jalur pnbp	<b>86.400.000</b>	laporan uji kompetensi pencarian dan pertolongan melalui jalur pnbp	Target 2 kelompok Potensi	pemenuhan kompetensi potensi di bidang pencarian dan pertolongan melalui jalur pnbp	terciptanya potensi yang kompeten di bidang pencarian dan pertolongan melalui jalur pnbp
			Refresh Materi Uji Kompetensi	pembaharuan perangkat uji kompetensi potensi	105.000.000	tersedianya perangkat uji kompetensi potensi	3 kali pelaksanaan uji kompetensi potensi sesuai dengan standar	pelaksanaan uji kompetensi potensi sesuai dengan standar	meningkatnya kualitas uji kompetensi terhadap potensi

## LAPORAN KINERJA DIREKTORAT BINA POTENSI TAHUN 2024

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	AKTIFITAS (POK)	INPUT		OUPUT		BENEFIT	IMPACT
		Persentase kenaikan jumlah Potensi yang terlibat dalam operasi Pencarian dan Pertolongan	Penyiapan Dukungan Pelibatan Potensi	data dukungan pelibatan potensi dalam operasi pencarian dan pertolongan	200.000.000	laporan dukungan pelibatan potensi dalam operasi pencarian dan pertolongan	Dukungan dal pelibatan Potensi di setiap operasi SAR	keberhasilan dalam operasi pencarian dan pertolongan	operasi pencarian dan pertolongan yang efektif dan efisien
		Pencarian dan Pertolongan	Pengelolaan Sistem Informasi Bina Potensi	data sistem informasi bina potensi	687.200.000	laporan sistem informasi bina potensi	Adanya Laporan dan keunggulan data Potensi	satu data potensi pencarian dan pertolongan	kemudahan pengendalian potensi dalam operasi pencarian dan pertolongan
2	Meningkatnya kualitas Norma, Standar, Kriteria, dan Prosedur Pemberdayaan Masyarakat Pencarian dan Pertolongan	Persentase NSPK Pemberdayaan Masyarakat Pencarian dan Pertolongan yang tersusun	Penyusunan Petunjuk Teknis Pemberdayaan Masyarakat bidang Pencarian dan Pertolongan	data kebutuhan dalam melaksanakan pemberdayaan masyarakat dibidang pencarian dan pertolongan	<b>300.000.000</b>	petunjuk teknis pemberdayaan masyarakat bidang pencarian dan pertolongan	1 Juknis ttg PM	terlaksananya kegiatan pemberdayaan masyarakat bidang pencarian dan pertolongan yang standar	kualitas dan konsistensi pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat bidang pencarian dan pertolongan
			Penyusunan Pedoman Sistem Informasi Bina Potensi	data kebutuhan penyusunan pedoman sistem informasi bina potensi	<b>275.000.000</b>	pedoman sistem informasi bina potensi	1 Juknis ttg SIBINPOT	satu data potensi pencarian dan pertolongan	kualitas sistem informasi bina potensi bidang pencarian dan pertolongan

## LAPORAN KINERJA DIREKTORAT BINA POTENSI TAHUN 2024

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	AKTIFITAS (POK)	INPUT		OUPUT		BENEFIT	IMPACT
			Reviu SOP Pelayanan Publik Bidang Pembinaan Potensi	data sop pelayanan publik bidang pembinaan potensi	<b>200.000.000</b>	standar pelayanan publik bidang pembinaan potensi	1 Juknis ttg Pelayanan Publik	meningkatnya standar pelayanan sesuai kebutuhan yang diinginkan	kualitas pelayanan kepada masyarakat semakin meningkat
			Pemantauan Pemeliharaan Kompetensi Potensi Pencarian dan Pertolongan	data, informasi, dan umpan balik dalam aktifitas pemantauan	<b>270.635.000</b>	laporan pemantauan		saran, masukan, dan evaluasi pemantauan	menentukan arah kebijakan pimpinan
			Pencetakan Buku Saku Penyuluhan Pencarian dan Pertolongan	kebutuhan buku sar goes to school tk/sd	<b>200.000.000</b>	buku saku penyuluhan pencarian dan pertolongan	2000 Buku Saku Penyuluhan Pencarian dan Pertolongan	kemudahan melaksanakan penyuluhan pencarian dan pertolongan	meningkatnya pengetahuan masyarakat
			Pencetakan Buku SAR Goes to School TK/SD	kebutuhan buku saku penyuluhan pencarian dan pertolongan	150.000.000	buku sar goes to school tk/sd	2000 Buku SGTS TK/SD	kemudahan melaksanakan penyuluhan pencarian dan pertolongan	meningkatnya pengetahuan siswa/i tk/sd terkait pencarian dan pertolongan
			Pencetakan Buku SAR Goes to School SMP	kebutuhan buku sar goes to school smp	150.000.000	buku sar goes to school smp	2000 Buku SMP	kemudahan melaksanakan penyuluhan pencarian dan pertolongan	meningkatnya pengetahuan siswa/i smp terkait pencarian dan pertolongan

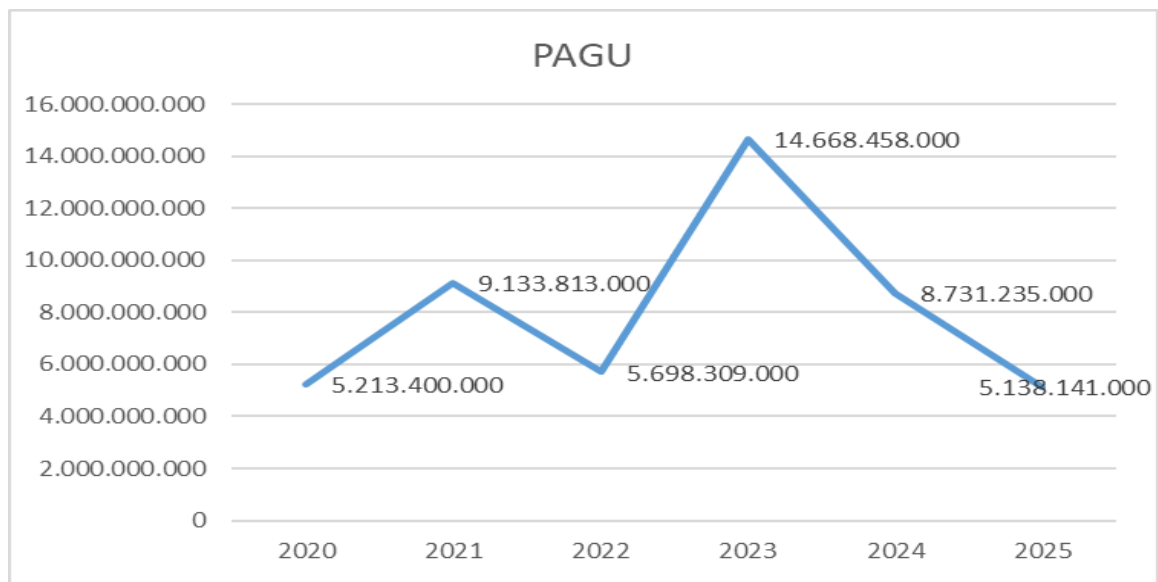
## LAPORAN KINERJA DIREKTORAT BINA POTENSI TAHUN 2024

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	AKTIFITAS (POK)	INPUT		OUPUT		BENEFIT	IMPACT
			Pencetakan Buku SAR Goes to School SMA	kebutuhan buku sar goes to school sma	150.000.000	buku sar goes to school sma	2000 Buku SGTS SMA	kemudahan melaksanakan penyuluhan pencarian dan pertolongan	meningkatnya pengetahuan siswa/i sma terkait pencarian dan pertolongan
3	Meningkatnya jumlah masyarakat yang antusias terhadap keselamatan diri	Tingkat Partisipasi Masyarakat yang mengikuti	Program SAR Goes to School	edukasi siswa/i dibidang pencarian dan pertolongan	<b>500.000.000</b>	kegiatan sar goes to school	15 Sekolah	siswa/i mengetahui lembaga pemerintah di bidang pencarian dan pertolongan	meningkatnya pemahaman siswa/i dibidang pencarian dan pertolongan
		Penyuluhan Pemberdayaan Masyarakat Pencarian dan Pertolongan	Pemberdayaan Kelompok Masyarakat di Bidang Pencarian dan Pertolongan	daerah rawan bencana	<b>2.400.000.000</b>	kegiatan pemberdayaan masyarakat	8 Kelompok Masyarakat rawan bencana	terciptanya masyarakat mandiri sar	masyarakat mampu melakukan evakuasi mandiri



**B. Realisasi Anggaran**

Dalam rangka mencapai sasaran di Direktorat Bina Potensi, Anggaran Tahun Anggaran 2024 telah ditetapkan melalui Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) yang telah dilakukan automatic adjustment hingga akhir tahun dengan total anggaran sebesar Rp 8.471.711.275,-. Setelah terkena Pemotongan Jaldis, eviseiensi dll menjadi Rp. 7.848.035.000 dan Realisasi sebesar Rp. 7.592.755.705 (97%) Hal tersebut secara keseluruhan menggambarkan daya serap anggaran telah tercapai untuk Direktorat Bina Potensi. Pagu Direktorat Bina Potensi sangat fluktuatif sesuai diagram dibawah. Penyesuaia Pagu menyebabkan perubahan IKU pada tahun 2022



Fluktuasi Pagu Anggaran Bina Potensi

## LAPORAN KINERJA DIREKTORAT BINA POTENSI TAHUN 2024

Adapun persentase realisasi anggaran dari 4 (empat) Indikator Kinerja Kegiatan di Direktorat Bina Potensi pada tahun 2024 adalah sebagai berikut

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	RENCANA AKSI sesuai DIPA/ POK	PAGU (Rp.)	PAGU SETELAH REVISI TERAKHIR	REALISASI s.d. TW III (Rp)
1	Meningkatnya peran serta SDM Potensi dalam penyelenggaraan operasi Pencarian dan Pertolongan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pemberdayaan Masyarakat Pencarian dan Pertolongan	Pengelolaan Survei Kepuasan Layanan Masyarakat Pencarian dan Pertolongan	-	-	-
			Penyelenggaraan FKP3 Tingkat Daerah	229.500.000	179.951.000	179.950.700
			Penyelenggaraan FKP3 Tingkat Pusat	500.000.000	360.304.000	358.130.000
			Workshop Bidang Potensi Pencarian dan Pertolongan	500.000.000	407.740.000	404.460.000
			Uji Kompetensi Potensi	1.577.500.000	1.459.878.000	1.459.710.460
			Uji Kopenensi Bidang Pencarian dan Pertolongan (PNBP)	86.400.000	86.400.000	20.000.000
			Refresh Materi Uji Kompetensi	105.000.000	104.380.000	102.250.000
			Pemeliharaan Kompetensi	250.000.000	198.800.000	178.179.886
			Penyiapan Dukungan Pelibatan Potensi	200.000.000	120.000.000	118.978.505
			Pengelolaan Sistem Informasi Bina Potensi	687.200.000	656.770.000	636.970.648
2	Meningkatnya kualitas Norma, Standar, Kriteria, dan Prosedur Pemberdayaan Masyarakat Pencarian dan Pertolongan	Persentase NSPK Pemberdayaan Masyarakat Pencarian dan Pertolongan yang tersusun	Penyusunan Petunjuk Teknis Pemberdayaan Masyarakat bidang Pencarian dan Pertolongan	300.000.000	255.235.000	240.926.915
			Penyusunan Pedoman Sistem Informasi Bina Potensi	275.000.000	268.942.000	264.472.534
			Reviu SOP Pelayanan Publik Bidang Pembinaan Potensi	200.000.000	100.000.000	86.545.700
			Pemantauan Pemeliharaan Kompetensi Potensi PP	270.635.000	249.635.000	223.462.885
			Pencetakan Buku Saku Penyuluhan Pencarian dan Pertolongan	200.000.000	200.000.000	194.472.000
			Pencetakan Buku SAR Goes to School TK/SD	150.000.000	150.000.000	146.300.000
			Pencetakan Buku SAR Goes to School SMP	150.000.000	150.000.000	147.900.000
			Pencetakan Buku SAR Goes to School SMA	150.000.000	150.000.000	147.900.000
3	Meningkatnya jumlah masyarakat yang	Tingkat Partisipasi Masyarakat yang mengikuti Penyuluhan Pemberdayaan	Program SAR Goes to School	500.000.000	450.000.000	401.821.661
			Pemberdayaan Kelompok Masyarakat di Bidang PP	2.400.000.000	2.300.000.000	2.280.323.811
				8.731.235.000	7.848.035.000	7.592.755.705
					REALISASI	97%

Realisasi Anggaran Tahun 2024 Direktorat Bina Potensi

## BAB IV

### PENUTUP

#### 1. Kesimpulan

Laporan kinerja instansi pemerintah Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan khususnya unit kerja Direktorat Bina Potensi tahun 2024 ini merupakan hasil pelaksanaan program kegiatan yang memberikan gambaran tentang pencapaian kinerja. Laporan ini merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas Direktorat Bina Potensi.

Dari hasil Evaluasi Capaian Kinerja Organisasi Tahunan 2024 dapat disimpulkan bahwa Capaian Kinerja mencapai target 150,4% untuk yang Target Pertiwulannya yang sifat Indikatornya dapat dipecah. Sedangkan Capaian Output Kegiatan (RO sesuai DIPA/POK) adalah 122,5% dan Realisasi Anggaran samapai dengan Triwulan IV adalah sebesar 97% dikarenakan masih dalam proses PJK di Dit. Bina POtensi dan Bagian Keuangan. Realisasi Kinerja, RO, Anggaran telah tercapai sesuai yang ditargetkan.

Tersusunnya laporan akuntabilitas ini disadari belum sempurna, untuk mewujudkan pencapaian dan peningkatan kinerja Direktorat Bina Potensi akan melakukan penyempurnaan sebagai wujud transparansi dan akuntabilitasnya sesuai dengan peraturan yang berlaku agar mencapai hasil yang maksimal.

Laporan Kinerja Tahun 2024 yang telah tersusun ini diharapkan dapat memperlihatkan pelaksanaan kinerjanya dan mendorong adanya peningkatan kinerja yang dapat diimplementasikan pada program kerja berikutnya

#### 2. Capaian Terkait Manajemen Kinerja ASN

Berikut adalah Capaian Kinerja Tahunan Direktorat Bina Potensi Tahun Anggaran 2024, Realisasi Capaian 150% dengan Inovasi Rencana Pencanaan Bulan Keselamatan Sekolah

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET (SESUAI PK 2024)	TARGET KEGIATAN	REALISASI INDIKATOR	CAPAIAN INDIKATOR	EKSPEKTASI PIMPINAN
Meningkatnya peran serta SDM Potensi dalam	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap	89	89	89	100,0%	POSITIF
Meningkatnya kualitas	Persentase kenaikan jumlah Potensi yang terlibat	100%	100%	135%	135%	POSITIF
	Persentase NSPK Pemberdayaan Masyarakat	100%	100%	100%	100%	POSITIF
	UJI KOMPETENSI		9 Lokasi	27 Lokasi		
Meningkatnya jumlah	Tingkat Partisipasi Masyarakat yang mengikuti	100%	9 Kelompok	24 Kelompok	267%	POSITIF
<b>RATA RATA CAPAIAN IKU</b>					<b>150,4%</b>	
KOMPONEN HASIL	LINK EVIDEN	KOMPONEN PROSES	KUADARAN CAPAIAN			
A	<a href="https://drive.google.com/drive/folders/1RB945I3eF6BaNS0z8n2npzgr2-bFTjsc">https://drive.google.com/drive/folders/1RB945I3eF6BaNS0z8n2npzgr2-bFTjsc</a>	A	ISTIMEWA			
<b>HASIL (PK dan Delivery Ekspektasi)</b>						
<b>KOMPONEN HASIL ( PK DAN DELIVERY)</b>			A = diatas ekspektasi	Kurang	Baik	Istimewa
A	DIATAS EKSPETASI	sebagian besar atau sel. PK tercapai dan ekpektasi dr pimpinan ( + ) semua	S = sesuai ekspektasi	Kurang	Baik	Baik
S	SESUAI EKPEKTASI	sebagian besar PK tercapai, namun ada PK yg responnya ( - ) dr pimpinan	B = dibawah ekspektasi	Sangat Kurang	Butuh Perbaikan	Butuh Perbaikan
B	DIBAWAH EKPEKTASI	sebagian besar PK TIDAK TERCAPAI, dan sebagian besar nilai dr pimpinan (-)		B = dibawah ekspektasi	S = sesuai ekspektasi	A = diatas ekspektasi
<b>PROSES</b>						
<b>KOMPONEN PROSES</b>						
A	DIATAS EKSPETASI	ADA INOVASI ATAU ADA PERUBAHAN PROSES YANG BERDAMPAK PD KINERJA				
S	SESUAI EKPEKTASI	ADA UPAYA PERBAIKAN YANG BERDAMPAK PD KINERJA				
B	DIBAWAH EKPEKTASI	TIDAK ADA UPAYA PERBAIKAN				

### 3. Inovasi 2024 :

Pencanangan Bulan Keselamatan Sekolah melalui LOKAKARYA dengan Instansi terkait



Dalam Loka Karya tersebut diisi oleh:

Jamjam Muzaki, S.Pd., M.KP. (Ahli Pendidikan Kebencanaan Seknas Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB))

Topik: SPAB dalam mendukung pengurangan resiko bencana usia dini

Amich Alhumami, Ph.D. (Deputi PMMK BAPPENAS)

Topik: Dukungan BAPENNAS Dalam Pendidikan Kebencanaan

Arie Rukmantara/ Lina Sofiani (Unicef Indonesia)

Topik: Peran UNICEF Dalam Pendidikan Kebencanaan Anak

Drs. Pangarso Suryotomo (Direktur Kesiapsiagaan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB))

Topik: Kesiapsiagaan BNPB Terhadap Bencana

Tim Inarisk Direktorat Sistem Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)

Topik : Peran BNPB Dalam Program Mitigasi Kepada Anak Usia Dini Pada Bencana

#### **4. Tindak Lanjut Hasil Evaluasi AKIP Direktorat Bina Potensi oleh APIP BASARNAS TAHUN 2023**

1. Dokumen Laporan kinerja agar memberikan informasi tentang hubungan yang berkesinambungan, serta selaras antara Kondisi/Hasil yang akan dicapai di setiap level jabatan (Cascading) dan menggambarkan hubungan kinerja, strategi, kebijakan, atau aktivitas antar bidang/dengan tugas dan fungsi lain yang berkaitan (Crosscutting).

Tindak Lanjut :

Cascading dan Crosscutting telah ditambahkan pada BAB II, Sasaran Strategis, Sasarn Program dan dan Program Kegiatan telah dituangkan dengan menggunakan metode *Balance Score Card*

2. Memperbaiki kualitas Laporan Kinerja dengan menyajikan informasi yang memuat rumus perhitungan atas capaian kinerja yang dicapai pada tiap Indikator Kinerja serta melampirkan data dukung terkait atas capaian kinerja yang dicapai.

Tindak Lanjut :

Angka Capaiantelah ditambahkan dan di evaluasi pada BAB III

3. Meningkatkan kualitas Laporan Kinerja dengan menyajikan analisis faktor keberhasilan/kegagalan pada tiap indikator secara rinci, dan informasi terkait rekomendasi perbaikan kinerja ke depan secara detail pada tiap pencapaian kinerja yang diperoleh.

Tindak Lanjut :

analisis faktor keberhasilan/kegagalan pada tiap indikator secara rinci telah ditambahkan dan di evaluasi pada BAB III

4. Agar dilakukan pembahasan berkala mengenai evaluasi atas capaian kinerja sebagai upaya perbaikan pengelolaan manajemen kinerja dengan melibatkan pimpinan dan disertai bukti dukung berupa notulen rapat, daftar hadir, dan dokumentasi kegiatan

Tindak Lanjut :

Mengenai evaluasi atas capaian kinerja sebagai upaya perbaikan pengelolaan manajemen kinerja secara Triwulan telah ditambahkan pada BAB III awal, sedangkan detail penjelasan kegiatan, realisasi, foto dan bukti dukung lainnya sudah tertuang pada LAKIP Triwulan I, II, III dan IV Bina Potensi yang dijadikan Dasar Penilaian Capaian Organisasi Periode dan dilanjutkan pembagian predikat kinerja seluruh pegawai di Direktorat Bina Potensi

5. Rujukan standar nasional atau internasional dalam perbandingan realisasi kinerja agar disajikan lebih rinci dalam laporan kinerja.

Tindak Lanjut :

perbandingan realisasi kinerja telah disajikan lebih rinci dalam laporan kinerja selama kurun waktu 5 tahun, serta perubahan baik perubahan capaian, indikator maupun Anggaran telah tertuang pada BAB III

6. Agar dokumen pendukung diantaranya Dialog kinerja, Matriks peran hasil, laporan kegiatan evaluasi capaian kinerja, bukti publikasi atas dokumen perencanaan, Tindak lanjut atas Evaluasi SAKIP oleh APIP beserta link evidennya dan data dukung atas capaian kinerja diupload pada website e-sakip reuiu MenpanRB pada menu lainnya

Tindak Lanjut :

Detail Dialog kinerja, Matriks peran hasil, laporan kegiatan evaluasi capaian kinerja sudah tertuang ke dalam E Kinerja BKN masing masing pegawai. Seluruh dialog kinerja dan Matrik peran hasil teruang di dalam e kin BKN.

Telah dilaksanakan dialog dalam pembahasan

- i. Merumuskan PK, RPD dan kegiatan Di Direktorat Bina Potensi
  - ii. Pembentukan Tim Kerja, Katim dan Anggota dengan dasar PK Direktorat Bina Potensi dan Deputi Bina Tenaga dan Potensi dan SK Tim Kelompoka Kerja Direktorat
  - iii. Pembahasan RHK Direktur
  - iv. Para Katim membagi tugas melalui e Kin kepada masing masing anggota dan menyepakati hasil tersebut dan dituangkan ke RHK masing masing anggota selama 1 tahun untuk disetujui Direktur
  - v. Pengisian RA dan eviden per triwulan untuk pencapaiannya serta Direktur memberikan umpan balik berupa penilaian dan langka berikut jika terdapat kendala.
7. Laporan Kinerja agar dapat menyajikan nilai-nilai core value ASN (BerAKHLAK).

Tindak Lanjut :

Selain Penilaian Kinerja dalam E Kin, Direktur juga memeberikan Nilai Prilaku Kerja dengan Panduan BerAKHLAK. Selain Direktur Katim juga dapat memerikan nilai dimaksud.

Dalam penyusunan Laporan Kinerja juga menyajikan Nilai nilai tersebut antara lain :

- **Kejujuran:** Laporan harus menggambarkan informasi yang akurat dan jujur. Data yang disajikan tidak boleh dimanipulasi atau diputarbalikkan untuk tujuan tertentu, baik itu untuk keuntungan pribadi atau kelompok. Kejujuran dalam laporan kinerja menciptakan kepercayaan antara pihak yang berkepentingan.
- **Transparansi:** Laporan kinerja harus menyajikan informasi yang jelas dan terbuka. Pembaca harus dapat memahami dengan mudah bagaimana kinerja diukur, apa yang dicapai, dan apa yang belum tercapai. Transparansi juga mencakup pengungkapan tantangan atau masalah yang dihadapi selama pelaksanaan.
- **Tanggung jawab:** Penyusun laporan harus bertanggung jawab atas data dan informasi yang disajikan. Ini berarti ada komitmen untuk memastikan bahwa setiap bagian dari laporan tersebut dapat dipertanggungjawabkan dan tidak mengandung informasi yang menyesatkan.
- **Keadilan:** Laporan kinerja harus disusun dengan objektivitas dan tanpa memihak. Penyusun laporan perlu menghindari bias dan memastikan bahwa semua pihak yang terlibat mendapatkan representasi yang adil dalam laporan tersebut.
- **Integritas:** Integritas dalam laporan kinerja berarti tidak memanipulasi atau menutupi informasi yang dapat mempengaruhi keputusan atau penilaian pihak lain. Laporan harus menunjukkan kebenaran tanpa ada upaya untuk menutup-nutupi kekurangan atau kegagalan.
- **Profesionalisme:** Penyusunan laporan harus dilakukan dengan profesionalisme yang tinggi, mencakup penggunaan bahasa yang sopan dan sesuai, serta mematuhi standar yang berlaku dalam penyusunan laporan kinerja.

## 5. Laporan Kegiatan Kegiatan Direktorat Bina Potensi TA 2024

<https://drive.google.com/drive/folders/1RB945I3eF6BoNS0z8n2npzgr2-bFTjsc>